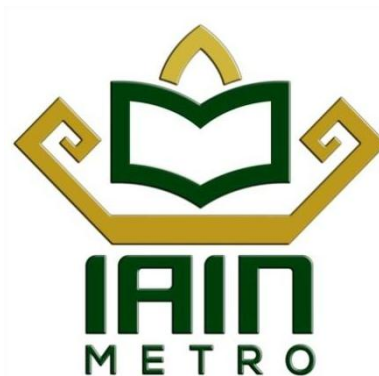


SKRIPSI

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA
SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR TELEKOMUNIKASI
DI INDONESIA TAHUN 2021-2022**

Oleh:

**NANDA KARINDRA
NPM. 2003032008**



**Jurusan Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/ 2024 M**

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP
HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR TELEKOMUNIKASI
DI INDONESIA TAHUN 2022-2023**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)

Oleh:

NANDA KARINDRA
NPM. 2003032008

Pembimbing: Atika Lusi Tania, M.Acc.,Ak.,CA.,A-CPA

Jurusan Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/ 2024 M



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Pengajuan untuk Dimunaqosyahkan**
Saudara Nanda Karindra

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di _
Tempat

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : Nanda Karindra
NPM : 2003032008
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : **Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham**
Perusahaan Sektor Telekomunikasi di Indonesia Tahun 2021-2022

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.
Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 30 April 2024
Dosen Pembimbing

Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak., CA., A-CPA
NIP. 19920502 201903 2 021

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Telekomunikasi di Indonesia Tahun 2021-2022**

Nama : Nanda Karindra
NPM : 2003032008
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 30 April 2024
Dosen Pembimbing



Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak., CA., A-CPA
NIP. 19920502 201903 2 021



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-1582/ln-28.3/D/PP.00-9/05/2024

Skripsi dengan Judul: PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR TELEKOMUNIKASI DI INDONESIA TAHUN 2021-2022, disusun Oleh: NANDA KARINDRA, NPM: 2003032008, Jurusan: Akuntansi Syariah telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Rabu/22 Mei 2024.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Atika Lusi Tania, M.Acc.,Ak.,CA.,A-CPA (.....)

Penguji I : Era Yudistira, M.Ak (.....)

Penguji II : Iva Faizah, M.E (.....)

Sekretaris : Misfi Laili Rohmi, M.Si (.....)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR TELEKOMUNIKASI DI INDONESIA TAHUN 2021-2022

Oleh:

**Nanda Karindra
NPM. 2003032008**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Telekomunikasi di Indonesia Tahun 2021-2022. Data diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan dan data harga saham dari tahun 2021 sampai dengan 2022.

Teknik Analisis dilakukan dengan teknik analisis regresi linear berganda dengan bantuan software STATA 17. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Jumlah perusahaan yang dijadikan sebagai sampel penelitian berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan adalah sebanyak 18 perusahaan. Pengujian hipotesis menggunakan uji t dan uji f untuk menguji koefisien secara parsial dan simultan dengan tingkat signifikan 0,05. Selain itu digunakan juga uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedasitas dan uji autokorelasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial likuiditas (*Current Ratio, Quick Ratio, dan Cash Ratio*) tidak berpengaruh terhadap harga saham dan profitabilitas (*Return On Asset dan Return On Equity*) tidak berpengaruh terhadap harga saham, namun profitabilitas (*Net Profit Margin*) berpengaruh terhadap harga saham.

Kata Kunci: Harga Saham, Likuiditas dan Profitabilitas

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nanda Karindra

NPM : 2003032008

Jurusan : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 30 April 2024
Yang Menyatakan,



Nanda Karindra
NPM. 2003032008

MOTTO

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا
يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ (رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ)

Artinya: “dari Abu Hurairah dia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Barangsiapa berjalan di suatu jalan untuk mencari ilmu, niscaya Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga." (HR. Tirmidzi)

“Investasi paling penting yang bisa kamu lakukan adalah untuk dirimu sendiri”.
Warren Buffett

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamiin, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta karunia-Nya. Dengan ketulusan hati dan ungkapan terimakasih skripsi ini peneliti persembahkan kepada.

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Leman Hanafi dan Ibu Sunarti. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT dan segera dapat berkumpul bersama kembali.
2. Adik saya satu-satunya Wira Adilfa Fahri yang senantiasa memberikan dukungan.
3. Ibu Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak., CA., A-CPA selaku dosen pembimbing skripsi dan selaku dosen pembimbing akademik, yang telah memberikan arahan dan bimbingan serta memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
4. Sahabat-sahabat tercinta Pejuang S.Akun yang tidak dapat disebutkan satupersatu dan rekan-rekan seperjuangan di Akuntansi Syari'ah angkatan 2020.
5. Almamater tercintaku Institut Agama Islam Negeri Metro.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan ramat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga pada kesempatan ini peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Telekomunikasi di Indonesia Tahun 2021-2022".

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan studi pada program Strata Satu (S1) jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Sarjana (S1) dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah.

Dalam upaya menyelesaikan Skripsi ini, Peneliti telah Menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag,PIA.,QRMA selaku Rektor IAIN Metro
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Lella Anita, M.S.Ak. Selaku ketua Jurusan Akuntansi Syariah
4. Ibu Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak., CA., A-CPA selaku Dosen Pembimbing Skripsi dan Pembimbing Akademik yang telah banyak membantu dan mengarahkan dalam penulisan skripsi ini.

Namun peneliti menyadari, bahwa penyusunan Skripsi ini belum mencapai kesempurnaan, Kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan dalam penulisan Skripsi ini.

Metro, 30 April 2024
Peneliti,



Nanda Karindra
NPM. 2003032008

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Relevan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>).....	13
B. Saham.....	14
1. Pengertian Saham.....	14
C. Harga Saham	15
1. Pengertian Harga Saham	15
2. Penilaian Harga Saham	16

3. Tingkat Harga Saham	16
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham.....	17
D. Rasio Keuangan	18
1. Pengertian Rasio Keuangan	18
2. Jenis-Jenis Rasio Keuangan	20
E. Kerangka Fikir	28
F. Hipotesis Penelitian.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	37
B. Definisi Operasional Variabel	38
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	39
D. Teknik Pengumpulan Data	44
E. Instrumen Penelitian.....	42
F. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	48
B. Pembahasan Hasil Penelitian	62
1. Pengaruh Rasio Likuiditas (<i>Current Ratio</i>) terhadap Harga Saham	62
2. Pengaruh Rasio Likuiditas (<i>quick ratio</i>) terhadap Harga Saham.....	63
3. Pengaruh Rasio Likuiditas (<i>Cash Ratio</i>) terhadap Harga Saham.....	65
4. Pengaruh Profitabilitas (<i>Return On Asset</i>) Terhadap Harga Saham	67
5. Pengaruh Profitabilitas (<i>Return On Equity</i>) Terhadap Harga Saham	68
6. Pengaruh Profitabilitas (<i>Net Proit Margin</i>) Terhadap Harga Saham	69
7. Pengaruh Profitabilitas (<i>Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin</i>) dan Likuiditas (<i>Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio</i>) terhadap Harga Saham ...	71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	73
B. Saran	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1. Harga Saham	2
1.2. Penelitian Relevan	9
3.1. Populasi Penelitian Perusahaan Telekomunikasi di Indonesia	39
3.2. Data Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian	41
4.1. Perusahaan Telekomunikasi.....	48
4.2. Statistik Deskriptif Data Penelitian	49
4.3. Hasil Uji Normalitas	51
4.4. Hasil Uji Multikolinearitas	52
4.5. Hasil Uji Heteroskedastisitas	54
4.6. Hasil Uji Autokorelasi	55
4.7. Analisis Regresi Linear Berganda	56
4.8. Uji t.....	59
4.9. Uji f.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berfikir	29

DAFTAR LAMPIRAN

1. Harga Saham
2. Likuiditas (*Current Ratio*)
3. Likuiditas (*Quick Ratio*)
4. Likuiditas (*Cash Ratio*)
5. Profitabilitas (*Return On Asset*)
6. Profitabilitas (*Return On Equity*)
7. Profitabilitas (*Net Profit Margin*)
8. Uji Normalitas, Heteroskedastisitas, dan Multikolinearitas
9. Uji Autokorelasi dan Analisis Regresi Linear Berganda
10. Surat Bimbingan (SK Pembimbing Skripsi)
11. Outline
12. Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan
13. Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi Turnitin
14. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
15. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perusahaan Telekomunikasi dan Jaringan Indonesia di era globalisasi saat ini berkembang begitu cepat seiring dengan pesatnya laju teknologi dan informasi. setiap perusahaan yang didirikan harus memiliki tujuan yang jelas, yaitu untuk mencapai keuntungan yang besar sehingga dapat memberikan kejayaan bagi pemilik perusahaan.

pihak perusahaan harus mengoptimalkan pencapaian keuntungannya agar mampu mempertahankan aktivitas perusahaan sehingga dapat memberikan kejayaan bagi pemilik perusahaan dan pemilik saham. Namun, sebelum melakukan investasi, seorang investor membutuhkan informasi mengenai kinerja keuangan dari perusahaan dalam mengambil keputusan. Investor dapat melihat perkembangan suatu perusahaan dari kinerja keuangan dengan cara menganalisis laporan keuangan. Bentuk analisis laporan keuangan salah satunya dengan analisis rasio keuangan, Tolak ukur dalam pengambilan keputusan dapat dilihat dari harga saham.¹

Saham dapat didefinisikan sebagai salah satu sumber dana baru yang diperoleh perusahaan yang berasal dari pemilik modal dengan konsekuensi perusahaan harus memberikan pengembalian terhadap modal tersebut dalam

¹ Sari and Manasse Siahaan, 'Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019', *Jurnal PUSDANSI*, 1.2 (2021).

bentuk *dividen* dan *capital gain*.² Harga saham merupakan nilai pasar dari selembar saham sebuah perusahaan atau *emiten* pada waktu tertentu. Harga saham terbentuk dari interaksi kinerja perusahaan dengan situasi pasar yang terjadi di pasar sekunder.³

Berdasarkan berita yang peneliti dapatkan, saham telekomunikasi melemah pada periode 3 Januari-27 Desember 2022 harga saham TOWR turun 5,29%, diiringi TLKM yang melemah 8,85%. Penurunan lebih dalam terjadi pada TBIG yang sahamnya melemah 23,61 serta EXCL yang anjlok 32,59%.⁴

Berdasarkan data harga saham sektor telekomunikasi memiliki peningkatan data dari tahun 2021 sampai dengan 2022. berikut penurunan harga saham dari tahun 2021-2022.

Tabel 1.1
Harga Saham (ribuan rupiah)

No	Nama Perusahaan	Harga Saham Per Lembar	
		2021	2022
1	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	4.200.00	4.100.00
2	PT Indosat Tbk	8.000.00	5.900.00
3	PT XL Axiata Tbk	3.100.00	2.300.00
4	PT Smartfren Tbk	8.700.00	6.600.00
5	PT Jasnita Telekomindo Tbk	1.500.00	1.200.00
6	PT First Media Tbk	9.500.00	7.500.00

Sumber: *Yahoo Finance*

Berdasarkan hasil data saham di atas dari tahun 2021 sampai 2022 mengalami penurunan yang signifikan di tahun 2021 sampai 2022. perbedaan

² Atang Hermawan dan Ayu Nur Fajrina, *Financial Distress dan Harga Saham*, (Bandung: Mer-C Publishing, 2017), 15.

³ *Ibid.*, 16.

⁴ <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/12/28/saham-telekomunikasi-lq45-kompak-melemah-pada-2022> diakses pada tanggal 9 November 2023 pukul 23.00.

signifikan tersebut juga dapat dilihat melalui Harga Saham itu sendiri yang mengalami penurunan di tahun 2021 sampai 2022. Dalam menganalisis keuntungan suatu perusahaan dapat menggunakan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas.

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan periode kurang dari satu tahun. rasio ini menunjukkan seberapa cepat *aktiva lancar* yang dimiliki perusahaan dapat dikonversikan kedalam kas untuk membiayai kewajiban jangka pendek perusahaan.⁵

Rasio likuiditas dapat diukur dengan menggunakan beberapa analisa seperti *Current Ratio (CR)*, *Quick Ratio (QR)*, dan *Cash Ratio (CAR)*. *Quick Ratio* dimasukkan dalam analisis guna mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendek jika unsur persediaan dikeluarkan, karena persediaan adalah komponen aset lancar yang tidak bisa langsung dicairkan sesuai dengan kemampuan perusahaan.⁶

Kemampuan perusahaan untuk mengukur laba yang dihasilkan dari penjualan menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu

⁵ Agung Anggoro Seto, dkk, *Analisis Laporan Keuangan*, (Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2023), 54.

⁶ Siti Nur Qomariyah, Ni'mah Nur Afifah, dan Adelina Citradewi, "Analisis Rasio Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Kimia Farma, (Persero) Tbk Periode 2019-2021", *Journal of Islamic Accounting Competency*, 2.2, (2022), 2.

perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.⁷

Investasi oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan Intinya bahwa penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net profit margin* (NPM).⁸ Penggunaan rasio keuangan juga dapat digunakan dalam pengambilan keputusan dilihat dari harga saham.

Pandangan teori sinyal mengungkapkan jika perusahaan dapat mengirimkan sinyal kepada investor melalui pelaporan informasi terkait, sehingga investor mendapat pandangan tentang prospek perusahaan di masa depan. Berdasarkan teori sinyal, adanya kenaikan laba perusahaan dapat memberikan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan menguntungkan dan dapat memberikan kesejahteraan kepada investor. Lebih lanjut, meningkatkan profitabilitas tentu saja akan menarik minat investor untuk melakukan investasi melalui kepemilikan saham.⁹

Pasar bereaksi dengan cepat dan akurat terhadap suatu informasi yang masuk dan segera membentuk harga keseimbangan yang baru, maka kondisi pasar yang seperti ini yang disebut dengan pasar efisien. Di dalam hipotesis pasar efisien, perubahan harga suatu sekuritas saham di waktu yang lalu tidak

⁷ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 115.

⁸ Agus Tri Indah, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Bimba Aiueo Pondok Aren", *Akrab Juara : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 7.2, (2022), 45.

⁹ Fadilla Cahyaningtyas, "Peran Moderasi Corporate Sosial Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan: Perspektif Teori Sinyal", *Mdp Student Conference, (Msc)*, 1.1, (2022), 154.

dapat digunakan dalam memperkirakan perubahan harga di masa yang akan datang.¹⁰

pentingnya informasi harga saham perusahaan, maka perlu ditelusuri apakah rasio likuiditas dan profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Atas dasar latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti penelitian tersebut dengan judul **“PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR TELEKOMUNIKASI DI INDONESIA TAHUN 2021-2022”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah yaitu:

1. Harga Saham perusahaan sektor telekomunikasi yang mengalami penurunan tahun 2021-2022.
2. Harga saham perusahaan Sektor Telekomunikasi mengalami penurunan signifikan selama tahun 2021-2022.
3. Penurunan Harga saham pada Sektor Telekomunikasi tahun 2021-2022.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diidentifikasi masalah di atas perlu adanya batasan masalah dalam penelitian, dimana rasio yang digunakan pada penelitian ini adalah rasio likuiditas dan profitabilitas.

¹⁰ Harmono, *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 4.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan diatas maka rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana pengaruh *curent ratio* terhadap harga saham perusahaan sektor Telekomunikasi di Indonesia Tahun 2021-2022?
2. Bagaimana pengaruh *quick ratio* terhadap harga saham perusahaan sektor Telekomunikasi di Indonesia Tahun 2021-2022?
3. Bagaimana pengaruh *cash ratio* terhadap harga saham perusahaan sektor Telekomunikasi di Indonesia Tahun 2021-2022?
4. Bagaimana pengaruh *return on aset* terhadap harga saham perusahaan sektor Telekomunikasi di Indonesia Tahun 2021-2022?
5. Bagaimana pengaruh *return on equity* terhadap harga saham perusahaan sektor Telekomunikasi di Indonesia Tahun 2021-2022?
6. Bagaimana pengaruh *net profit margin* terhadap harga saham perusahaan sektor Telekomunikasi di Indonesia Tahun 2021-2022?
7. Bagaimana pengaruh likuiditas (*curent ratio, quick ratio, cash ratio*) dan profitabilitas (*return on aset, return on equity, net profit margin*) terhadap harga saham perusahaan sektor Telekomunikasi di Indonesia Tahun 2021-2022?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ingin di angkat di atas maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui harga saham perusahaan sektor Telekomunikasi di Indonesia berdasarkan *curent ratio* Tahun 2021-2022.
- b. Untuk mengetahui harga saham perusahaan sektor Telekomunikasi di Indonesia berdasarkan *quick ratio* Tahun 2021- 2022.
- c. Untuk mengetahui harga saham perusahaan sektor Telekomunikasi di Indonesia berdasarkan *cash ratio* Tahun 2021- 2022.
- d. Untuk mengetahui harga saham perusahaan sektor Telekomunikasi di Indonesia berdasarkan *return on aset* Tahun 2021- 2022.
- e. Untuk mengetahui harga saham perusahaan sektor Telekomunikasi di Indonesia berdasarkan *return on equity* Tahun 2021- 2022.
- f. Untuk mengetahui harga saham perusahaan sektor Telekomunikasi di Indonesia berdasarkan *net profit margin* Tahun 2021- 2022.
- g. Untuk mengetahui pengaruh Rasio likuiditas (*curent ratio, quick ratio, cash ratio* dan rasio profitabilitas (*return on aset, return on equity, net profit margin*) terhadap harga saham perusahaan sektor Telekomunikasi di Indonesia Tahun 2021-2022.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat. Manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Secara Praktis

Secara praktis, manfaat yang diharapkan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

- 1) Bagi Perusahaan: Sebagai suatu hasil yang bisa memberi masukan terhadap perusahaan, khususnya pada harga saham yang berkaitan langsung dengan rasio keuangan yang diperoleh perusahaan.
- 2) Bagi Investor: Penelitian ini diharapkan dapat membantu para investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi dalam suatu perusahaan.

b. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai wadah informasi yang berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan sejauh mana pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Indonesia. Dan juga membagikan kontribusi sebagai referensi untuk penelitian serupa.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah salah satu upaya peneliti untuk menunjukkan posisi karyanya tersebut terhadap karya-karya yang sudah ada sebelumnya, dengan tujuan mengetahui autensitas karya seseorang. Adapun dari penelitian penelitian terdahulu, peneliti mendapatkan beberapa informasi yang bisa dijadikan pijakan dan rekomendasi. Berdasarkan judul yang diangkat, peneliti menemukan beberapa referensi baik berupa jurnal, maupun skripsi yang dapat dijadikan pembanding dan tambahan informasi, yaitu:

Tabel 1.2
Penelitian Relevan

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Yehezkiel Febianto Tanglobo	Pengaruh <i>Return on Assets, Debt to Equity Ratio, dan Net Profit Margin</i> Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. ¹¹	<i>Return on asset</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), <i>Net profit margin</i> berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), <i>Earning per share</i> berpengaruh positif signifikan	menggunakan metode kuantitatif, menggunakan rasio likuiditas dan profitabilitas, pada penelitian ini juga sama sama menggunakan sektor telekomunikasi sebagai objek penelitian, dan sama sama mengukur harga saham	penelitian yang diambil oleh Yehezkiel Febianto Tanglobo pada tahun objek penelitiannya 2016-2020 dan penelitian yang dipakai oleh Yehezkiel Febianto Tanglobo menggunakan rumus <i>Debt to Equity Ratio</i> .

¹¹ Yehezkiel Febianto Tangalobo, "Pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Ratio, dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020", Skripsi, (Makassar: Universitas Hasanuddin, 2022), dalam <https://repository.unhas.ac.id/id/eprint/23028/>, diakses pada tanggal 30 Maret 2024

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			terhadap harga saham pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).		
2	Mila Wahyu Ahyan Saudah	Analisis Harga Saham Dengan Mempertimbangkan Perubahan Tarif Pph Badan dan Kebijakan Dividen (Studi Kasus Perusahaan Subsektor Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2021). ¹²	menunjukkan bahwa adanya perubahan tarif PPh Badan tidak signifikan berpengaruh terhadap harga saham dan variabel kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan uji F secara keseluruhan menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu perubahan tarif PPh Badan dan kebijakan dividen pada penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu harga saham	sama-sama menggunakan sektor telekomunikasi sebagai objek penelitian dan sama-sama meneliti tentang harga saham	penelitian yang diambil oleh Mila Wahyu Ahyan Saudah Tanglobo tidak menggunakan rasio keuangan dan tahun penelitiannya 2016-2021.

¹² Mila Wahyu Ahyan Saudah, "Analisis Harga Saham dengan Mempertimbangkan Perubahan Tarif PPh Badan dan Kebijakan Dividen (Studi Kasus Perusahaan Subsektor Jasa Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2021)", Skripsi, (Jakarta; Politeknik Negeri Jakarta, 2022), dalam <https://repository.pnj.ac.id/id/eprint/9433/>, , diakses pada tanggal 30 Maret 2024

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3	Risnawati, Hety Budiyantri, Ahmad Ali.	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi dan Jaringan Indonesia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. ¹³	secara parsial variabel likuiditas (<i>CR</i>) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, profitabilitas (<i>ROA</i>) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, dan solvabilitas (<i>DER</i>) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham penutupan. Adapun hasil analisis data yang dilakukan secara simultan dapat disimpulkan bahwa likuiditas (<i>CR</i>), profitabilitas (<i>ROA</i>), dan solvabilitas (<i>DER</i>) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan Telekomunikasi periode 2016-2021.	sama-sama menggunakan sektor telekomunikasi sebagai objek penelitian, sama-sama meneliti tentang harga saham, dan sama sama menggunakan rasio likuiditas dan profitabilitas.	penelitian yang diambil oleh Risnawati, Hety Budiyantri, Ahmad Ali tidak menggunakan rumus <i>quick ratio</i> dan <i>cash ratio</i> untuk likuiditas dan untuk profitabilitas tidak menggunakan rumus <i>return on equity</i> dan <i>net profit margin</i> , penelitian yang dilakukan oleh Risnawati, Hety Budiyantri, Ahmad Ali menggunakan rasio solvabilitas, dan untuk tahun penelitian nya 2016-2021.

¹³ Risnawati, dkk, "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi dan Jaringan Indonesia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *Pinisi Journal of Art, Humanity and Social Studies*, (2023), 123.

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
4	Andi Tenri Oktarina	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. ¹⁴	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Current Ratio tidak berpengaruh terhadap harga saham, Return On Equity berpengaruh positif terhadap harga saham, Earning Per Share berpengaruh positif terhadap harga saham dan Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif terhadap harga saham	sama-sama menggunakan sektor telekomunikasi sebagai objek penelitian, sama-sama meneliti tentang harga saham, dan sama sama menggunakan rasio likuiditas dan profitabilitas.	penelitian yang diambil oleh Andi Tenri Oktarina tidak menggunakan rumus <i>quick ratio</i> dan <i>cash ratio</i> untuk likuiditas, untuk profitabilitas tidak menggunakan rumus <i>return on asset</i> dan <i>net profit margin</i> dan tahun penelitiannya adalah 2017-2021.
5	Sri Haryani, Muhammad Ali dan Mursalim Nohong	Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia) ¹⁵	Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.	Sama sama menggunakan rasio likuiditas dan profitabilitas dan sama sama menggunakan harga saham.	Penelitian yang dilakukan oleh Sri Haryani, Muhammad Ali dan Mursalim Nohong yaitu pada tahun penelitiannya pada tahun 2021.

¹⁴ Andi Tenri Oktarina, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Program Studi Manajemen", Skripsi, (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2023), dalam https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/38371-Full_Text.pdf, diakses pada tanggal 30 Maret 2024

¹⁵ Sri Haryani, "Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia", Skripsi, (Makassar: Universitas Hasanuddin, 2021), dalam <https://repository.unhas.ac.id/id/eprint/10156/>, diakses pada tanggal 30 Maret 2024

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori *Signaling* adalah suatu konsep yang menggambarkan hubungan antara manajemen yang memberikan informasi atau sinyal mengenai perusahaan dengan cara investor menafsirkan dan merespon informasi tersebut. Pihak manajemen berusaha memberikan sinyal yang diharapkan dapat diartikan oleh investor sebagai indikasi positif atau negatif mengenai kondisi dan prospek perusahaan.¹

Menurut Andayani Teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan melaporkan secara sukarela mengenai kondisi perusahaan kepada pasar modal sehingga investor mau menginvestasikan dananya dimana sinyal yang diberikan adalah dengan pengungkapan informasi akuntansi. Pemberian informasi akuntansi akan mengurangi terjadinya asimetri informasi antara pihak manajemen dan investor. Dalam konteks ini, informasi yang disampaikan oleh manajemen dianggap sebagai sinyal yang dapat memengaruhi persepsi investor terhadap kinerja dan masa depan perusahaan.

Teori sinyal menjelaskan bahwa manajemen menggunakan pemberian sinyal untuk mengurangi asimetri informasi antara mereka dan pemegang saham. Ketika manajemen memiliki pengetahuan lebih mendalam tentang kondisi keuangan dan prospek perusahaan dibandingkan pemegang

¹ Fadilla Cahyaningtyas, "Peran Moderasi Corporate Sosial Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan: Perspektif Teori Sinyal", *Mdp Student Conference, (Msc)*, 1.1, (2022), 154.

saham, mereka dapat memberikan sinyal dengan mencatat akrual diskresioner. Jika kondisi keuangan dan prospek perusahaan baik, manajemen dapat memberikan sinyal positif dengan mencatat akrual diskresioner untuk menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan dan laba periode kini serta yang akan datang lebih baik daripada yang diimplikasikan oleh laba non-diskresioner periode kini. Sebaliknya, jika kondisi keuangan dan prospek perusahaan buruk, manajemen memberikan sinyal negatif dengan mencatat akrual diskresioner untuk menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan dan laba periode kini serta yang akan datang lebih buruk daripada laba non-diskresioner periode kini.²

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan dimanfaatkan perusahaan untuk memberikan sinyal positif atau negatif kepada para pemakainya yang kemudian akan membantu pengambilan keputusan keuangan yang berupa informasi dan mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima (investor).

B. Saham

1. Pengertian Saham

Saham dapat didefinisikan sebagai salah satu sumber dana baru yang diperoleh perusahaan yang berasal dari pemilik modal dengan konsekuensi perusahaan harus memberikan pengembalian terhadap modal tersebut dalam bentuk *dividen* dan *capital gain*. Menurut PSAK No. 42 saham/efek adalah surat berharga, yaitu surat pengakuan hutang, surat

² Eko Widodo, "Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan Terhadap Manajemen Laba: Teori Keagenan Versus Teori Signaling", *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 8.1, (2012), 1.

berharga komersial, obligasi, tanda bukti utang, dan unit penyertaan kontrak investasi kolektif.³

C. Harga Saham

1. Pengertian Harga Saham

Harga saham merupakan nilai pasar dari selembarnya sebuah perusahaan atau *emiten* pada waktu tertentu. Harga saham terbentuk dari interaksi kinerja perusahaan dengan situasi pasar yang terjadi di pasar sekunder.⁴

Menurut Darmadji dan Fakhrudin harga saham adalah sebagai berikut: “Harga saham terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik ataupun turun dalam hubungan waktu yang begitu cepat. Harga saham dapat berubah dalam hitungan menit bahkan dapat berubah dalam hitungan detik. Hal tersebut dimungkinkan karena tergantung permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham”.

Menurut Eduardus Tandililin harga saham adalah: “Harga saham merupakan cerminan dari ekspektasi investor terhadap faktor-faktor *earning*, aliran kas dan tingkat *return* yang disyaratkan investor, yang mana ketiga faktor tersebut juga sangat dipengaruhi oleh kinerja ekonomi makro”. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa harga saham adalah harga selembarnya yang diperjual belikan di pasar modal, yang mana harga tersebut dapat berubah kapan saja dan berubah sesuai dengan permintaan dan penawaran serta kinerja ekonomi mikro dan makro. Pada

³ Atang Hermawan dan Ayu Nur Fajrina, *Financial Distress dan Harga Saham*, (Bandung: Mer-C Publishing, 2017), 15.

⁴ *Ibid*, 16.

waktu perusahaan didirikan, harga saham perusahaan tersebut tercermin dari jumlah rupiah modal per sahamnya.

2. Penilaian Harga Saham

Harga saham ditentukan dengan mengacu pada beberapa pendekatan teori penilaian, dimana dalam perkembangannya parallel dengan persepsi investor yang berniat untuk menanamkan modalnya disuatu perusahaan. Analisis penilaian harga saham bertujuan untuk menaksir nilai intrinsik (*intrinsic value*) suatu saham, dan kemudian membandingkannya dengan harga pasar saat ini (*current market price*) saham tersebut.⁵

3. Tingkat Harga Saham

Tingkat harga saham yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah perubahan harga saham suatu perusahaan yang disebabkan oleh beberapa faktor. Perubahan harga saham yang terjadi di pasar juga merupakan sinyal adanya informasi terbaru yang masuk ke pasar. Informasi tersebut bisa berupa pengumuman emiten terhadap suatu peristiwa, seperti pembagian laba, pembagian dividen, merger, dan pengungkapan informasi strategi yang dapat menjelaskan posisi terakhir keuangan perusahaan.⁶

Menurut Jogiyanto perubahan harga saham merupakan kenaikan penurunan dari harga saham sebagai akibat dari adanya informasi baru

⁵ *Ibid*, 17.

⁶ *Ibid*, 18.

yang mempengaruhi harga saham kemudian dibandingkan dengan harga saham tahun lalu.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Harga saham selalu berubah setiap harinya. Bahkan tiap detik pun harga saham dapat berubah. Menurut Jogiyanto perubahan harga saham merupakan kenaikan penurunan dari harga saham sebagai akibat dari adanya informasi baru mengenai harga saham kemudian dibandingkan dengan harga saham tahun lalu.⁷ Oleh karena itu, investor harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.

Faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham dapat berasal dari internal maupun eksternal.

a. Faktor Internal

- 1) Laba perusahaan
- 2) Pertumbuhan aktiva tahunan
- 3) Likuidasi
- 4) Nilai kekayaan total
- 5) Penjualan

b. Faktor Eksternal

- 1) Kebijakan pemerintah dan dampaknya
- 2) Pergerakan suku bunga
- 3) Fluktuasi nilai tukar mata uang
- 4) Rumor dan sentiment pasar

⁷ *Ibid*, 18.

D. Rasio Keuangan

1. Pengertian Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah suatu kegiatan yang membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Indikator keuangan digunakan untuk menilai posisi keuangan dan kinerja perusahaan. Hasil dari rasio keuangan ini menunjukkan kesehatan perusahaan yang bersangkutan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan.⁸

Menurut Warsidi dan Bambang analisis rasio keuangan merupakan instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi di masa lalu dan membantu menggambarkan trend pola perubahan tersebut, untuk kemudian menunjukkan risiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan.⁹

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa rasio keuangan merupakan suatu perhitungan matematis yang dilakukan dengan cara membandingkan beberapa pos atau komponen tertentu dalam laporan keuangan yang memiliki hubungan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan sebuah Perusahaan. Setiap rasio keuangan memiliki

⁸ Tya Destiani dan Rina Maria Hendriyani, "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan", *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4.1, (2021), 91.

⁹ Yayuk Indah Wahyuning Tyas, "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo", *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 8.1, (2020), 30.

tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Kemudian, setiap hasil dari rasio yang diukur diinterpretasikan sehingga menjadi berarti bagi pengambilan keputusan. Berikut ini adalah bentuk-bentuk rasio keuangan yaitu rasio likuiditas dan rasio profitabilitas.

2. Jenis-Jenis Rasio Keuangan

a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan periode kurang dari satu tahun. Rasio ini menunjukkan besar kecilnya *aktiva lancar* yang digunakan untuk membiayai hutang jangka pendek perusahaan atau dengan kata lain rasio ini menunjukkan seberapa cepat *aktiva lancar* yang dimiliki perusahaan dapat dikonversikan kedalam kas untuk membiayai kewajiban jangka pendek perusahaan.¹⁰

Menurut fred weston menyebutkan bahwa Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, maka akan mampu untuk memenuhi utang (membayar) tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo.¹¹

Berdasarkan definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan

¹⁰ Agung Anggoro Seto, dkk, *Analisis Laporan Keuangan*, (Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023), 54.

¹¹ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 110.

dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kegunaan rasio ini adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih.

Tujuan dan manfaat penggunaan rasio likuiditas, tidak hanya bagi pihak pemilik usaha saja tetapi juga bagi pihak diluar perusahaan terutama bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan dengan perusahaan.

Menurut Kasmir tujuan dan manfaat rasio likuiditas yaitu:¹²

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu).
- 2) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya jumlah kewajiban yang berumur di bawah satu atau sama dengan satu tahun, dibandingkan dengan total aktiva lancar.
- 3) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan

¹² Mohammad Kamara Darmawan, "Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Deviden, (Survei Pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2018)", *Repository Universitas Siliwangi*, 5.3, (2020), 31.

persediaan dan piutang. Dalam hal ini aktiva lancar dikurangi persediaan dan utang yang dianggap likuiditasnya lebih rendah.

- 4) Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
- 5) Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
- 6) Sebagai alat perencanaan kedepan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
- 7) Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periodenya.
- 8) Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
- 9) Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.

Rasio Likuiditas memiliki beberapa jenis yang dapat digunakan. Masing-masing jenis rasio digunakan untuk mengukur dan menilai posisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu. Untuk menghitung dan menentukan tingkat likuiditas perusahaan digunakan 3 rasio, yaitu:¹³

- 1) Rasio lancar (*Current ratio*)

Menurut Kasmir rasio lancar adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar

¹³ Agung Anggoro Seto, dkk, *Analisis Laporan Keuangan*, (Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023), 45.

kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat penagihan. Dapat disimpulkan bahwa rasio ini dihitung berdasarkan perbandingan antara aset lancar (kas, bank, piutang, persediaan) dan hutang lancar (hutang dagang, hutang wesel, hutang gaji, hutang pajak). Rasio ini dihitung dengan formula sebagai berikut:

Rumus 1.1

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Rasio Lancar adalah rasio likuiditas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek atau yang jatuh tempo dalam satu tahun, yang dihitung dengan membandingkan semua aset lancar dengan kewajiban lancar perusahaan. rata-rata standar industri *current ratio* yang paling baik adalah 200%.¹⁴

2) Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

menurut Kasmir Rasio cepat adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam 46 memenuhi dan membayar hutang lancar dengan menggunakan aset lancar perusahaan tanpa memperhitungkan persediaan, Dapat disimpulkan bahwa *quick ratio* dihitung menggunakan aktiva lancar yang lebih *likuid* seperti kas, bank, piutang. Sedangkan aktiva lancar lainnya

¹⁴ Ugeng Budi Haryoko, M. Ulul Albab, dan Angga Pratama, “Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada PT. Pelat Timah Nusantara, Tbk”, *Jurnal Ilmiah Feasible, (Jif)*, 2.1, (2020), 75.

seperti persediaan tidak digunakan dalam perhitungan rasio cepat karena persediaan dianggap sebagai aktiva yang kurang likuid sebab memerlukan waktu yang lama untuk diuangkan apabila perusahaan membutuhkan dana cepat untuk membayar hutang. Rasio ini dihitung dengan rumus sebagai berikut:¹⁵

Rumus 1.2

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar-Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Quick Ratio adalah sebuah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menggunakan aktiva lancar tanpa persediaan untuk membayar utang jangka pendeknya. nilai *Quick Ratio* yang baik atau ideal adalah bernilai satu atau kerap ditulis 1: 1 nilai *Quick Ratio* tersebut dianggap menguntungkan bagi perusahaan. jika nilai *Quick Rasio* berada di bawah 1, maka perusahaan dianggap tidak mampu menunaikan atau membayar utang lancar dalam siklus operasional tertentu.

3) Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah uang kas dan bank tersedia untuk membayar hutang. Rasio kas dihitung dengan menggunakan formula sebagai berikut:

Rumus 1.3

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Cash}}{\text{Utang Lancar}}$$

¹⁵ Agung Anggoro Seto, dkk, *Analisis Laporan Keuangan*, (Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023), 45-46.

Cash ratio adalah rasio yang mencerminkan posisi kas dan setara kas perusahaan untuk menutupi kewajiban-kewajiban lancar atau utang jangka pendek. Nilai rasio kas yang ideal adalah 1, di mana perusahaan dianggap mampu membayar utang jangka pendek dengan kas yang dimiliki. Jika nilai rasio perusahaan di bawah 1, maka perusahaan tersebut tidak dapat melunasi utang jangka pendeknya dengan baik. Sebab, kas yang dimiliki lebih rendah dari jumlah hutangnya.

b. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.¹⁶

Menurut Kasmir yang menyatakan bahwa “rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.”¹⁷

Berdasarkan beberapa definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba. Perusahaan yang baik (sehat) mempunyai profitabilitas yang besar dan cenderung memiliki laporan

¹⁶ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 115.

¹⁷ Didik Noordiatmoko, “Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Mayora Indah Tbk, Periode 2014-2018”, *Jurnal Parameter*, 5.4, (2020), 41.

keuangan yang sewajarnya sehingga potensi untuk mendapatkan opini yang baik akan lebih besar dibandingkan dengan profitabilitasnya yang rendah.

Menurut Kasmir, tujuan dan manfaat rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu: ¹⁸

- 1) Untuk mengukur dan menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu. 4. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.
- 4) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- 5) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan.
- 6) Untuk Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode.
- 7) Untuk Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 8) Untuk Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.

¹⁸ Titiek Nurjayanti dan Andi Mustika Amin, "Analisis Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Wijaya Karya, (PERSERO) TBK", *Jurnal Economix*, 10.1, (2022), 224-225.

9) Untuk Mengetahui besarnya laba sesudah pajak dengan modal sendiri.

10) Untuk Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Rasio Profitabilitas memiliki beberapa jenis yang dapat digunakan. Masing-masing jenis rasio digunakan untuk mengukur dan menilai posisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu. Jenis-jenis rasio profitabilitas yaitu:¹⁹

1) ROA (*Return On Asset*)

Return On Assets (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang diperoleh dari pengelolaan seluruh aset yang dimiliki perusahaan. Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus 1.4

$$\textit{Return On Asset} = \frac{\textit{Laba Bersih}}{\textit{Total Aset}}$$

Seperti dijelaskan di atas, rumus ROA adalah laba bersih dibagi aset total dan disajikan dalam bentuk persentase. Sementara itu laba bersih diperoleh dari menghitung laba kotor, yakni pendapatan bersih dibagi harga pokok penjualan (HPP). Ditinjau dari nilai standar ROA yang baik yaitu di atas nilai 5,98%, jika nilai tersebut di atas 5,98% berarti nilai ROA dapat dikategorikan

¹⁹ Agung Anggoro Seto, dkk, *Analisis Laporan Keuangan*, (Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023), 45-46.50.

baik, dan sebaliknya jika nilai ROA berada di bawah 5,98% berarti nilai ROA tersebut dapat dikategorikan tidak baik.

2) ROE (*Return on Equity*)

Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan modal tertentu. Rasio ini dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus 1.5

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}}$$

ROE dihitung dengan cara membagi laba bersih perusahaan dengan ekuitas atau modal pemegang sahamnya. Ditinjau dari nilai standart ROE yang baik yaitu di atas nilai 8,32%, jika nilai tersebut di atas 8,32% berarti nilai ROE dapat dikategorikan baik, dan sebaliknya jika nilai ROE berada di bawah 8,32% berarti nilai ROE tersebut dapat dikategorikan tidak baik.

3) NPM (*Net Profit Margin*)

Net Profit Margin (NPM) atau biasa disebut *margin laba bersih* merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur seberapa besar pendapatan bersih yang diperoleh perusahaan atas aktivitas penjualan yang telah dilakukan. *Margin laba bersih* merupakan perbandingan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan volume penjualan. NPM dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut

Rumus 1.6

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

Net profit margin dihitung dengan cara mengetahui laba bersih bisnis atau *net income* dan pendapatan total bisnis atau total revenue yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu. Suatu perusahaan memiliki besaran persentase Margin Laba Bersih atau *Net Profit Margin* (NPM) lebih dari 10%, maka sudah dianggap sangat baik.

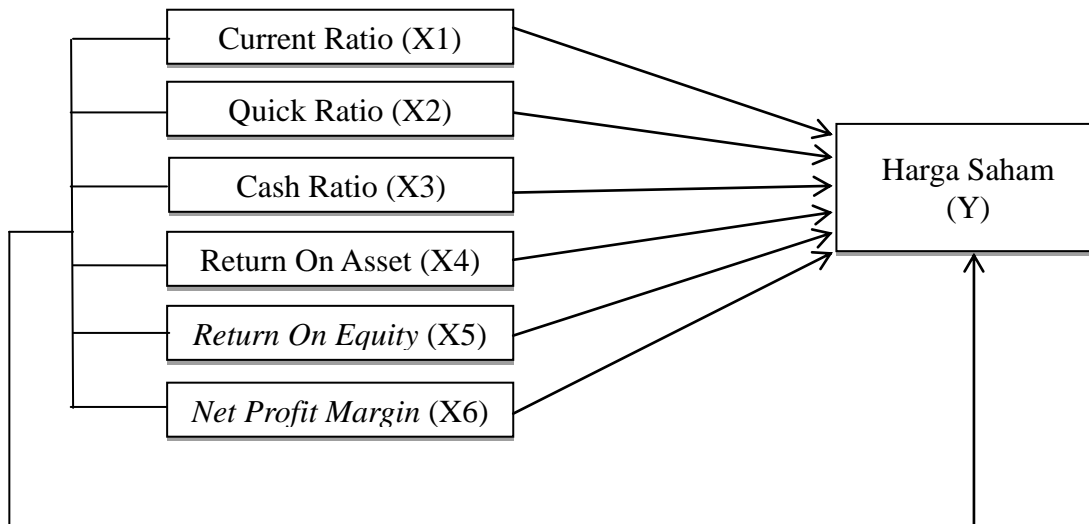
E. Kerangka Fikir

Kerangka berpikir adalah sebuah model atau gambaran yang berupa konsep yang di dalamnya menjelaskan tentang hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya. Sebaiknya kerangka berpikir dibuat dalam bentuk diagram atau skema, dengan tujuan untuk mempermudah memahami beberapa variabel data yang akan dipelajari pada tahap selanjutnya.²⁰ Dalam penelitian ini variabel independennya adalah likuiditas dan profitabilitas sedangkan variabel dependennya harga saham.

Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut

²⁰ Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Tangerang: Pascal Books, 2021), 104

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



Keterangan Variabel:

X1 = *Current Ratio*

X2 = *Quick Ratio*

X3 = *Cash Ratio*

X4 = *Return On Asset*

X5 = *Return On Equity*

X6 = *Net Profit Margin*

Y = *Harga Saham*

F. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono Hipotesis disini digunakan membuat jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalahnya disusun dalam bentuk pertanyaan.²¹ Hipotesis adalah sementara dugaan adanya hubungan variabel bebas (x) dengan variabel terikat (y), yang

²¹ *Ibid.*, 153

membentuk taksiran parameter populasi melalui data penelitian yang diperoleh dari sampel. Parameter sendiri adalah ukuran yang dikenakan pada populasi. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang mewakili populasi.²² Dengan penjelasan hipotesis sebagai berikut:²³

1. H_0 (hipotesis nol) yang menyatakan bahwa kondisi-kondisi yang diteliti tidak mempunyai perbedaan yang signifikan atau suatu treatment (perlakuan) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil perlakuan.
2. H_1 (hipotesis alternatif) yang menyatakan bahwa kondisi-kondisi yang diteliti mempunyai perbedaan yang signifikan atau suatu treatment (perlakuan) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil perlakuan.

Untuk melakukan pengujian tingkat signifikan Likuiditas dan profitabilitas terhadap Harga Saham dikembangkan hipotesis-hipotesis sebagai berikut:

1. Pengaruh Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap Harga Saham

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan periode kurang dari satu tahun.²⁴ Rasio likuiditas yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*, Rasio ini

²² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Cet. 10, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), 102.

²³ Sulistyowati Irianto, "Metode Penelitian Kualitatif dalam Metodologi Penelitian Ilmu Hukum", *Jurnal Hukum & Pembangunan* 32. 2, (2017), 127.

²⁴ Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Tangerang: Pascal Books, 2021), 54.

menunjukkan besar kecilnya *aktiva lancar* yang digunakan untuk membiayai hutang jangka pendek perusahaan atau dengan kata lain rasio ini menunjukkan seberapa cepat *aktiva lancar* yang dimiliki perusahaan dapat dikonversikan kedalam kas untuk membiayai kewajiban jangka pendek perusahaan.²⁵ Pada penelitian yang dilakukan oleh Risnawati, Hety Budiyantri, Ahmad Ali. secara parsial variabel likuiditas (*CR*) berpengaruh positif terhadap harga saham.²⁶ Berdasarkan pembahasan diatas, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₁ = Likuiditas yang diprosikan dengan *Current Ratio*. berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2. Pengaruh Likuiditas (*Quick Ratio*) terhadap Harga Saham

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan periode kurang dari satu tahun.²⁷ Rasio likuiditas yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah *Quick Ratio*, salah satu jenis rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu perusahaan. Biasanya, investor atau kreditur melakukan pengukuran ini untuk melihat kondisi keuangan perusahaan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan atau dengan kata lain rasio ini menunjukkan seberapa cepat *aktiva lancar* yang dimiliki perusahaan dapat dikonversikan kedalam kas untuk

²⁵ *Ibid.*, 54.

²⁶ Risnawati, dkk, "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi dan Jaringan Indonesia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *Pinisi Journal of Art, Humanity and Social Studies*, (2023), 123.

²⁷ Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Tangerang: Pascal Books, 2021), 54.

membayai kewajiban jangka pendek perusahaan.²⁸ Pada penelitian yang dilakukan oleh Risnawati, Hety Budiyantri, Ahmad Ali. secara parsial variabel likuiditas (*qr*) berpengaruh positif terhadap harga saham.²⁹ Berdasarkan pembahasan diatas, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₂ = Likuiditas yang diproksikan dengan *Quick Ratio*. berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

3. Pengaruh Likuiditas (*Cash Ratio*) terhadap Harga Saham

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan periode kurang dari satu tahun.³⁰ Rasio likuiditas yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah *Cash Ratio*, salah satu rasio likuiditas yang digunakan untuk mengevaluasi kesehatan keuangan perusahaan. *Cash ratio* mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar atau utang jangka pendek dengan menggunakan total kas dan setara kas yang dimilikinya atau dengan kata lain rasio ini menunjukkan seberapa cepat *aktiva lancar* yang dimiliki perusahaan dapat dikonversikan kedalam kas untuk membiayai kewajiban jangka pendek perusahaan.³¹ Pada penelitian yang dilakukan oleh Risnawati, Hety Budiyantri, Ahmad Ali. secara parsial variabel likuiditas

²⁸ *Ibid.*, 54.

²⁹ Risnawati, dkk, "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi dan Jaringan Indonesia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *Pinisi Journal of Art, Humanity and Social Studies*, (2023), 123.

³⁰ Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Tangerang: Pascal Books, 2021), 54.

³¹ *Ibid.*, 54.

(*cash ratio*) berpengaruh positif terhadap harga saham.³² Berdasarkan pembahasan diatas, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₃ = Likuiditas yang diproksikan dengan *cash ratio*. berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

4. Pengaruh Profitabilitas (*Return On Asset*) terhadap harga saham

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.³³ Rasio profitabilitas yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari setiap penjualannya. Pada penelitian yang dilakukan oleh Risnawati, Hety Budiyantri, Ahmad Ali. menunjukkan bahwa *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini terjadi dikarenakan perusahaan mampu menghasilkan laba yang optimal dari kegiatan penjualannya.³⁴ Berdasarkan pembahasan diatas, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₄ = Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

³² Risnawati, dkk, "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi dan Jaringan Indonesia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *Pinisi Journal of Art, Humanity and Social Studies*, (2023), 123.

³³ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 115.

³⁴ Risnawati, dkk, "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi dan Jaringan Indonesia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *Pinisi Journal of Art, Humanity and Social Studies*, (2023), 123.

5. Pengaruh Profitabilitas (*Return On Equity*) terhadap harga saham

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.³⁵ Rasio profitabilitas yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah *Return On Equity* merupakan ukuran kinerja keuangan yang dihitung dengan membagi laba bersih dengan ekuitas pemegang saham. Pada penelitian yang dilakukan oleh Risnawati, Hety Budiyantri, Ahmad Ali. menunjukkan bahwa *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini terjadi dikarenakan perusahaan mampu menghasilkan laba yang optimal dari kegiatan penjualannya.³⁶ Berdasarkan pembahasan diatas, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₅ = Profitabilitas yang diprosikan dengan *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

6. Pengaruh Profitabilitas (*Net Profit Margin*) terhadap harga saham

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.³⁷ Rasio profitabilitas yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah *Net Profit Margin* rasio keuangan yang mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari pendapatan total. Pada penelitian yang dilakukan oleh Risnawati, Hety Budiyantri, Ahmad Ali. menunjukkan

³⁵ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 115.

³⁶ Risnawati, dkk, "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi dan Jaringan Indonesia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *Pinisi Journal of Art, Humanity and Social Studies*, (2023), 123.

³⁷ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 115.

bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini terjadi dikarenakan perusahaan mampu menghasilkan laba yang optimal dari kegiatan penjualannya.³⁸ Berdasarkan pembahasan diatas, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H_6 = Profitabilitas yang diprosikan dengan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

7. Pengaruh Likuiditas (*curent ratio, quick ratio, cash ratio*) dan Profitabilitas (*return on aset, return on equity, net profit margin*) terhadap Harga Saham

Harga saham merupakan nilai pasar dari selembarnya sebuah perusahaan atau *emiten* pada waktu tertentu. Harga saham terbentuk dari interaksi kinerja perusahaan dengan situasi pasar yang terjadi di pasar sekunder.³⁹ Beberapa rasio keuangan yang dapat menilai mengenai Harga Saham yang diperoleh perusahaan yaitu rasio likuiditas, dan rasio profitabilitas. Rasio-rasio tersebut dapat memberikan pengaruh dalam memprediksi perubahan Harga Saham yang dialami perusahaan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Risnawati, Hety Budiyantri, Ahmad Ali. Likuiditas dan profitabilitas, secara simultan berpengaruh signifikan

³⁸ Risnawati, dkk, "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi dan Jaringan Indonesia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *Pinisi Journal of Art, Humanity and Social Studies*, (2023), 123.

³⁹ Atang Hermawan dan Ayu Nur Fajrina, *Financial Distress dan Harga Saham*, (Bandung: Mer-C Publishing, 2017), 15.16.

terhadap harga saham.⁴⁰ Berdasarkan pembahasan diatas, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₇ = Likuiditas (*curent ratio, quick ratio, cash ratio*) dan Profitabilitas (*return on aset, return on equity, net profit margin*) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

⁴⁰ Risnawati, dkk, “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi dan Jaringan Indonesia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, *Pinisi Journal of Art, Humanity and Social Studies*, (2023), 123.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan panduan yang berisi langkah-langkah untuk diikuti dalam melakukan penelitian. Membuat rancangan penelitian, perlu diperhatikan mengenai ketersediaan sumber yang akan dipakai sebagai pendukung dan penghalang terselesaikannya penelitian.¹ Rancangan penelitian dimaksudkan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dalam penelitian mencerminkan pengaruh murni dari variabel bebas terhadap variabel terikat yang diteliti.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian kepustakaan *library research*.² Metode penelitian kepustakaan merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan mengamati berbagai literatur yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian, yang berupa jurnal, buku dan hasil penelitian terdahulu. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Harga Saham tahunan perusahaan Telekomunikasi di Indonesia tahun 2021-2022.

Sifat penelitian ini adalah penelitian kuantitatif Pada penelitian kuantitatif penelitian diawali dengan penyusunan teori yang berfungsi sebagai landasan peneliti dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian kuantitatif landasan teori merupakan jawaban teoritik terhadap masalah penelitian yang kemudian akan diuji secara empirik. Teori juga difungsikan sebagai landasan

¹ Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Tangerang: Pascal Books, 2021), 32

² Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 15

dalam menyusun variabel, hipotesis, indikator dan instrumentasi serta digunakan pula untuk menginterpretasikan data.³ Penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian. Sesuai dengan namanya, jenis penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti.⁴ Dari penjelasan tersebut penelitian ini akan menganalisis data-data laporan harga saham yang dipublikasi untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan Telekomunikasi di Indonesia tahun 2021-2022.

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data sekunder. Data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari orang lain, kantor yang berupa laporan, profil, buku pedoman, atau pustaka.⁵ Data sekunder penelitian ini diperoleh dari Harga Saham publikasi perusahaan Telekomunikasi di Indonesia pada situs internet www.Yahoo.finance.com

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati. Secara tidak langsung definisi operasional tersebut akan menunjuk pada alat pengambil data yang cocok digunakan atau mengacu pada bagaimana mengukur suatu variabel.⁶ Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

³ *Ibid*, 44

⁴ *Ibid*, 26

⁵ *Ibid*, 46

⁶ M. E Winarno, *Metodologi Penelitian*, (Malang: Universitas Negeri Malang Press, 2013), 34

1. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah aspek tingkah laku yang diamati dari suatu organisme yang telah dikenai stimulus. Dengan kata lain, variabel terikat adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas.⁷ Dalam penelitian ini menggunakan satu variabel terikat yaitu harga saham (Y).

2. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas *independent variable* adalah variabel yang diduga sebagai sebab munculnya variabel variabel terikat.⁸ Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel bebas yaitu Likuiditas (X₁) dan Profitabilitas (X₂).

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian atau gejala/satuan yang ingin diteliti.⁹ Populasi yang menjadi sasaran untuk diteliti yaitu seluruh perusahaan sektor Telekomunikasi di Indonesia.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian Perusahaan Telekomunikasi di Indonesia

No	Nama Perusahaan	Kode
1	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	TLKM
2	PT Indosat Tbk	ISAT
3	PT XL Axiata Tbk	EXCL
4	PT Smartfren Tbk	FREN
5	PT Jasnita Telekomindo Tbk	JAST
6	PT First Media Tbk	KBLV
7	PT Link Net Tbk	LINK

⁷ *Ibid.*, 28

⁸ *Ibid.*, 28

⁹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 62

No	Nama Perusahaan	Kode
8	PT Bali Towerindo Sentra Tbk	BALI
9	PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk	CENT
10	PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk	GHON
11	PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk	GOLD
12	PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	IBST
13	PT LCK Global Kedaton Tbk	LCKM
14	PT Protech Mitra Perkasa Tbk	OASA
15	PT Solusi Tunas Pratama Tbk	SUPR
16	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	TBIG
17	PT Sarana Menara Nusantara Tbk	TOWR
18	PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk	MTEL

Sumber: Bursa Efek Indonesia 2024

2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel merupakan bagian atau wakil dari populasi. Penelitian yang menggunakan sampel, tidak meneliti keseluruhan populasi tetapi hanya sebagian dari populasi yang diteliti.¹⁰ Adapun teknik yang digunakan penelitian ini adalah teknik pengambilan *purposive sampling*. Teknik penarikan sampel *purposive* dilakukan dengan cara menentukan kriteria khusus atau pertimbangan karakteristik tertentu terhadap sampel atau subjek penelitian yang akan diteliti.¹¹ Adapun *purposif sampling* yang peneliti gunakan sebagai sampel atas dasar pertimbangan penelitian sendiri dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang bergerak pada Sektor Telekomunikasi Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022.
- b. Perusahaan yang mempublikasikan data harga sahamnya dan sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022.

¹⁰ *Ibid.*, 62

¹¹ *Ibid.*, 65

Tabel 3.2
Data Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode
1	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	TLKM
2	PT Indosat Tbk	ISAT
3	PT XL Axiata Tbk	EXCL
4	PT Smartfren Tbk	FREN
5	PT Jasnita Telekomindo Tbk	JAST
6	PT First Media Tbk	KBLV
7	PT Link Net Tbk	LINK
8	PT Bali Towerindo Sentra Tbk	BALI
9	PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk	CENT
10	PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk	GHON
11	PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk	GOLD
12	PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	IBST
13	PT LCK Global Kedaton Tbk	LCKM
14	PT Protech Mitra Perkasa Tbk	OASA
15	PT Solusi Tunas Pratama Tbk	SUPR
16	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	TBIG
17	PT Sarana Menara Nusantara Tbk	TOWR
18	PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk	MTEL

Sumber: Bursa Efek Indonesia data telah diolah peneliti 2024

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Riduwan metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.¹² Dalam penelitian ini, metode yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu dengan metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.¹³ Metode pengumpulan data dengan teknik dokumentasi yang peneliti gunakan berasal dari Harga Saham tahunan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Yahoo.finance periode 2021-2022.

¹² Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Tangerang: Pascal Books, 2021), 186

¹³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 154

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian.¹⁴ Instrumen dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa dokumentasi yaitu Harga Saham perusahaan Telekomunikasi di Indonesia tahun 2021-2022 yang telah dipublikasikan pada situs resmi www.idx.co.id dan Yahoo.finance.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk melakukan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.¹⁵ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan pengujian hipotesis. Berikut adalah penjabaran tentang uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan pengujian hipotesis:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Autokorelasi

Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel, setelah itu kita juga dapat mengetahui seberapa kuat hubungan tersebut dengan menggunakan koefisien korelasi.¹⁶ Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah uji

¹⁴ Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Tangerang: Pascal Books, 2021), 34

¹⁵ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 92

¹⁶ Aminatus Zahriyah, dkk, *Ekonometrika: Teknik dan Aplikasi SPSS*, (Jember: Mandala Press, 2021), 36

Durbin Watson. Dasar pengambilan pada uji Durbin Watson antara lain:¹⁷

- 1) Jika $dw < dl$, berarti terdapat autokorelasi positif
- 2) Jika $dw > (4-dl)$, berarti terdapat autokorelasi negatif
- 3) Jika $du < dw < (4-dl)$, berarti tidak terdapat autokorelasi
- 4) Jika $dl < dw < du$ atau $(4-du)$, berarti tidak dapat disimpulkan

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.¹⁸ Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas yakni:¹⁹

- 1) Jika nilai signifikansi $> \alpha = 0.05$, kesimpulannya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi $< \alpha = 0.05$, kesimpulannya adalah terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Salah satu asumsi dari regresi berganda dalam metode OLS adalah tidak ada hubungan linier antar variabel-variabel independent. Jika antar variabel-variabel independent dalam satu regresi terdapat

¹⁷ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, (Ponorogo: CV. Wade Group, 2017), 123

¹⁸ Aminatus Zahriyah, dkk, *Ekonometrika: Teknik dan Aplikasi SPSS*, (Jember: Mandala Press, 2021), 89

¹⁹ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, (Ponorogo: CV. Wade Group, 2017), 125

hubungan linier maka hal itu disebut dengan Multikolinieritas.²⁰

Pengambilan keputusan pada uji multikolinieritas yaitu:²¹

- 1) Tidak terjadi multikolinieritas apabila nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) lebih kecil dari 10.
- 2) Terjadi multikolinieritas apabila nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,1 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) lebih besar atau sama dengan 10.

d. Uji Normalitas

Bagi yang menggunakan analisis parametrik seperti analisis korelasi Pearson, uji beda dua rata-rata, analisis varian satu arah, dan sebagainya maka perlunya dilakukan uji normalitas data terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi. Pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu:²²

- 1) Apabila nilai probabilitas hasil uji normalitas $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa residual hasil regresi berdistribusi normal.

²⁰ Aminatus Zahriyah, dkk, *Ekonometrika: Teknik dan Aplikasi SPSS*, (Jember: Mandala Press, 2021), 82

²¹ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, (Ponorogo: CV. Wade Group, 2017), 175

²² *Ibid.*, 83-89

- 2) Jika nilai probabilitas yang diperoleh $< 0,05$, maka disimpulkan bahwa residual hasil regresi tidak berdistribusi normal.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda adalah analisis statistik yang digunakan untuk menguji hubungan pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas atau variabel estimator atau variabel independent terhadap satu variabel terikat atau variabel dependent. Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas yang terdiri Likuiditas (*curent ratio*, *quick ratio*, *cash ratio*) dan Profitabilitas (*return on aset*, *return on equity*, *net profit margin*) terhadap variabel terikat yaitu Harga Saham. Variabel-Variabel tersebut diuji menggunakan metode analisis linier berganda melalui aplikasi STATA versi 17. Model yang digunakan untuk menganalisis data penelitian dengan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan model regresi linier berganda sebagai berikut:²³

$$Y = a + b_1 X_1 + b_1 X_2 + b_1 X_3 + b_1 X_4 + b_1 X_5 + b_1 X_6 + e$$

Dimana:

Y : Harga Saham

X₁ : curent ratio

X₂ : quick ratio

X₃ : cash ratio

X₄ : return on aset

²³ Aminatus Zahriyah, dkk, *Ekonometrika: Teknik dan Aplikasi SPSS*, (Jember: Mandala Press, 2021), 62

- X_5 : return on equity
 X_6 : net profit margin
 a : Konstanta
 $b_1.. b_2$: Koefisien regresi

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Signifikasi Pengaruh Parsial (Uji-t)

Uji parsial digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel bebas X benar-benar memberikan kontribusi terhadap variabel terikat Y . Dalam pengujian ini ingin diketahui apakah jika secara terpisah, suatu variabel X masih memberikan kontribusi secara signifikan terhadap variabel terikat Y . Hipotesis yang diajukan dalam pengujian ini adalah: ²⁴

H_0 : Variabel bebas (X) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat

H_1 : Variabel bebas (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y) secara terpisah

Kriteria pengujian hipotesisnya adalah sebagai berikut:

- 1) Dengan cara membandingkan nilai t-hitung dengan nilai t-tabel
 - a) Jika nilai t-hitung > nilai t-tabel maka H_0 ditolak
 - b) Jika nilai t-hitung < nilai t-tabel maka H_0 diterima
- 2) Dengan cara membandingkan taraf signifikansi
 - a) Jika nilai signifikansi > 0,05 maka H_0 ditolak
 - b) Jika nilai signifikansi < 0,05 maka H_0 diterima

²⁴ *Ibid.*, 64

b. Uji Ketepatan Model (uji F)

Dalam penelitian ini uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel bebas (X) secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat (Y). Hipotesis yang diajukan dalam pengujian ini adalah: ²⁵

H_0 : Variabel bebas (X) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikat

H_1 : Variabel bebas (X) mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y)

Kriteria pengujian hipotesisnya adalah sebagai berikut:

- 1) Dengan cara membandingkan nilai F-hitung dengan nilai F-tabel
 - a) Jika nilai F-hitung > nilai F-tabel maka H_0 ditolak
 - b) Jika nilai F-hitung < nilai F-tabel maka H_0 diterima
- 2) Dengan cara membandingkan taraf signifikansi
 - a) Jika nilai signifikansi > 0,05 maka H_0 ditolak
 - b) Jika nilai signifikansi < 0,05 maka H_0 diterima

²⁵ *Ibid.*, 64

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berikut ini adalah perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022 yang merupakan sampel dari penelitian ini:

Tabel 4.1
Perusahaan Telekomunikasi

No	Nama Perusahaan	Kode
1	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	TLKM
2	PT Indosat Tbk	ISAT
3	PT XL Axiata Tbk	EXCL
4	PT Smartfren Tbk	FREN
5	PT Jasnita Telekomindo Tbk	JAST
6	PT First Media Tbk	KBLV
7	PT Link Net Tbk	LINK
8	PT Bali Towerindo Sentra Tbk	BALI
9	PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk	CENT
10	PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk	GHON
11	PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk	GOLD
12	PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	IBST
13	PT LCK Global Kedaton Tbk	LCKM
14	PT Protech Mitra Perkasa Tbk	OASA
15	PT Solusi Tunas Pratama Tbk	SUPR
16	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	TBIG
17	PT Sarana Menara Nusantara Tbk	TOWR
18	PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk	MTEL

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Dalam menganalisis data penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis sebagai berikut:

a. Analisis deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif Data Penelitian

Perusahaan	Tahun	x1	x2	x3	x4	x5	x6	y
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	2021	18.79	14.78	17.76	15.76	12.71	15.71	15.77
	2022	18.27	17.24	14.23	13.23	19.29	19.25	19.28
PT Indosat Tbk	2021	33.98	31.97	39.94	38.94	38.90	39.99	39.97
	2022	36.88	35.83	33.81	32.81	37.88	38.81	38.88
PT XL Axiata Tbk	2021	77.35	75.35	77.35	72.35	77.39	75.35	75.37
	2022	45.55	43.55	46.55	41.55	47.59	45.55	45.51
PT Smartfren Tbk	2021	17.37	17.31	14.31	13.31	19.38	15.31	15.38
	2022	26.32	21.32	26.32	25.32	25.38	26.37	26.39
PT Jasnita Telekomindo Tbk	2021	97.79	94.78	97.78	96.78	97.79	99.78	99.71
	2022	48.15	45.15	44.15	41.15	49.10	41.17	41.19
PT First Media Tbk	2021	29.60	28.60	28.60	27.60	29.67	21.61	21.66
	2022	26.67	26.66	23.66	21.66	27.69	23.68	23.68
PT Link Net Tbk	2021	17.80	17.79	15.79	11.79	10.79	17.76	17.76
	2022	77.88	76.83	76.83	72.83	78.89	76.83	76.83
PT Bali Towerindo Sentra Tbk	2021	48.86	47.85	49.85	48.85	43.88	49.87	49.87
	2022	59.20	58.19	58.18	57.18	51.17	58.13	58.13
PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk	2021	77.29	71.25	71.24	70.24	77.28	71.28	71.28
	2022	18.47	17.43	16.43	11.43	19.40	17.44	17.44
PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk	2021	91.36	91.36	91.35	90.35	96.37	91.37	91.37
	2022	88.25	84.20	83.20	87.20	89.21	85.22	85.22
PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk	2021	50.93	49.97	49.94	48.94	40.97	49.98	49.98
	2022	46.34	45.31	45.30	44.30	49.33	46.36	46.36
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	2021	87.70	82.79	81.79	80.79	87.71	82.70	82.70
	2022	67.66	63.66	63.69	60.69	61.67	61.68	61.68
PT LCK Global Kedaton Tbk	2021	19.49	16.47	16.41	12.41	17.47	16.46	16.46
	2022	67.67	61.61	61.60	60.60	69.69	62.60	62.60
PT Protech Mitra Perkasa Tbk	2021	68.77	64.72	63.72	62.72	65.73	63.77	63.77
	2022	71.47	71.46	71.49	70.49	72.45	79.49	79.49
PT Solusi Tunas Pratama Tbk	2021	40.89	39.88	39.87	38.87	39.80	30.80	30.80
	2022	11.29	11.27	11.23	10.23	12.29	12.23	12.23
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	2021	49.69	47.64	47.62	46.62	49.65	47.67	47.67
	2022	49.48	48.46	45.43	44.43	41.41	47.43	47.43
PT Sarana Menara Nusantara Tbk	2021	57.68	56.65	51.65	50.65	56.67	56.66	56.66
	2022	69.08	67.07	67.02	67.02	67.07	69.02	69.02
PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk	2021	77.79	72.78	72.79	72.79	78.78	77.79	77.79
	2022	38.58	37.59	38.50	39.50	35.59	33.59	33.59

Berdasarkan data di atas Sektor Telekomunikasi mengalami penurunan ditahun 2021-2022, x1 *curent ratio* mengalami penurunan yang signifikan ditahun 2021-2022, kemudian x2 *quick ratio* juga mengalami penurunan yang signifikan pada sektor telekomunikasi ditahun 2021-2022, dilanjut dengan x3 *cash ratio* juga mengalami penurunan ditahun 2021-2022, pada x4 *return on aset* mengalami penurunan ditahun 2021-2022, dilanjutkan dengan x5 *return on equity* mengalami penurunan yang signifikan ditahun 2021-2022, dan x6 *net profit margin* juga mengalami penurunan ditahun tersebut. akan tetapi y harga saham mengalami kenaikan di sektor telekomunikasi ditahun 2021-2022.

b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum pengujian hipotesis, untuk memastikan apakah persamaan pada model regresi dapat diterima secara ekonometrika. Pengujian asumsi klasik dilakukan dengan uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.¹

1) Uji Normalitas

Bagi yang menggunakan analisis parametrik seperti analisis korelasi Pearson, uji beda dua rata-rata, analisis varian satu arah, dan sebagainya maka perlunya dilakukan uji normalitas data terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus

¹ Djuli Sjafei Purba, dkk, "Pelatihan Penggunaan Software SPSS dalam Pengolahan Regresi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun di Masa Pandemi Covid 19", *Jurnal Karya Abadi*, 5, (2021), 205.

dipenuhi dalam analisis parametrik. Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi. Pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu: ²

- a) Apabila nilai probabilitas hasil uji normalitas $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa residual hasil regresi berdistribusi normal.
- b) Jika nilai probabilitas yang diperoleh $< 0,05$, maka disimpulkan bahwa residual hasil regresi tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas
Shapiro-Wilk W test for normal data

Variable	Obs	W	V	z	Prob>z
cr	36	0.95122	1.779	1.204	0.11428
qr	36	0.95469	1.652	1.050	0.14683
cashr	36	0.95895	1.497	0.844	0.19945
roa	36	0.95559	1.619	1.008	0.15674
roe	36	0.95657	1.584	0.961	0.16820
npm	36	0.95172	1.760	1.183	0.11848
saham	36	0.95164	1.763	1.186	0.11781

Sumber: Hasil olah data STATA 17 tahun 2024

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai *Current Ratio* sebesar 0,11428 $> 0,05$, nilai *Quick Ratio* sebesar 0,14683 $> 0,05$, nilai *Cash Ratio* sebesar 0,19945 $> 0,05$, nilai *Return On Asset* sebesar 0,15674 $> 0,05$, nilai *Return On Equity* sebesar 0,16820 $> 0,05$, nilai *Net Profit Margin* sebesar 0,11848 $> 0,05$ dan nilai Harga

² Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, (Ponorogo: CV. Wade Group, 2017), 83-89

saham sebesar $0,11781 > 0,05$, maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Salah satu asumsi dari regresi berganda dalam metode OLS adalah tidak ada hubungan linier antar variabel-variabel independent. Jika antar variabel-variabel independent dalam satu regresi terdapat hubungan linier maka hal itu disebut dengan Multikolinieritas.³ Pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas yaitu:⁴

- a) Tidak terjadi multikolinearitas apabila nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) lebih kecil dari 10.
- b) Terjadi multikolinearitas apabila nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,1 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) lebih besar atau sama dengan 10.

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinearitas

Variable	VIF	1/VIF
roe	2.39	0.419049
roa	2.08	0.480543
npm	1.99	0.501969
cashr	1.64	0.611529
qr	1.38	0.723421
cr	1.23	0.812600
Mean VIF	1.78	

Sumber: Hasil olah data STATA 17 tahun 2024

³ Aminatus Zahriyah, dkk, *Ekonometrika: Teknik dan Aplikasi SPSS*, (Jember: Mandala Press, 2021), 82

⁴ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, 175

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai tolerance atau $1/VIF$ variabel *Current Ratio* sebesar $0.812600 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $1.23 < 10$, nilai tolerance atau $1/VIF$ variabel *Quick Ratio* sebesar $0.723421 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $1.38 < 10$, nilai tolerance atau $1/VIF$ variabel *Cash Ratio* sebesar $0.611529 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar 1.64 , nilai tolerance atau $1/VIF$ variabel *Return On Asset* sebesar $0.480543 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar 2.08 , nilai tolerance atau $1/VIF$ variabel *Return On Equity* sebesar $0.419049 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar 2.39 , nilai tolerance atau $1/VIF$ variabel *Net Profit Margin* sebesar $0.501969 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar 1.99 , Maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinearitas (lolos uji multikolinearitas).

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.⁵ Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas yakni:⁶

- a) Jika nilai signifikansi $> \alpha = 0.05$, kesimpulannya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

⁵ Aminatus Zahriyah, dkk, *Ekonometrika: Teknik dan Aplikasi SPSS*, (Jember: Mandala Press, 2021), 89

⁶ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, (Ponorogo: CV. Wade Group, 2017), 125

- b) Jika nilai signifikansi $< \alpha = 0.05$, kesimpulannya adalah terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Breusch-Pagan/Cook-Weisberg test for heteroskedasticity
Assumption: Normal error terms
Variable: Fitted values of y

H0: Constant variance

chi2(1) = 0.92
Prob > chi2 = 0.3377

Sumber: Hasil olah data STATA 17 tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,3377. Artinya, nilai yang diperoleh lebih besar dari 0,05 atau $0,3377 > 0.05$. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas (lolos uji heteroskedastisitas).

4) Uji Autokorelasi

Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel, setelah itu kita juga dapat mengetahui seberapa kuat hubungan tersebut dengan menggunakan koefisien korelasi.⁷ Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah uji Durbin Watson. Dasar pengambilan pada uji Durbin Watson antara lain:⁸

- a) Jika $dw < dl$, berarti terdapat autokorelasi positif

⁷ Aminatus Zahriyah, dkk, *Ekonometrika: Teknik dan Aplikasi SPSS*, (Jember: Mandala Press, 2021), 36

⁸ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, (Ponorogo: CV. Wade Group, 2017), 123

- b) Jika $dw > (4-dl)$, berarti terdapat autokorelasi negatif
- c) Jika $du < dw < (4-dl)$, berarti tidak terdapat autokorelasi
- d) Jika $dl < dw < du$ atau $(4-du)$, berarti tidak dapat disimpulkan

Tabel 4.6
Hasil Uji Autokorelasi

Durbin-Watson d-statistic(7, 36) = 2.007616

Sumber: Hasil olah data STATA 17 tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson sebesar 2.007616. Nilai dw bila dibandingkan dengan nilai dw tabel dengan jumlah observasi $(n) = 36$, dengan tingkat signifikan 0,05. Nilai $du = 1,5666$, nilai $dl = 1,3093$, dan nilai $4-dl = 4-1,3093 = 2,6907$. Pada hasil ini nilai dw terletak antara du dan $(4-dl)$ atau $du < dw < (4-dl)$ atau $1,5666 < dw < 2,6907$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala autokorelasi (lolos uji autokorelasi).

c. Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda adalah analisis statistik yang digunakan untuk menguji hubungan pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas atau variabel estimator atau variabel independent terhadap satu variabel terikat atau variabel dependent. Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas yang terdiri likuiditas dan Profitabilitas terhadap variabel terikat yaitu Harga Saham. Variabel-Variabel tersebut

diuji menggunakan metode analisis linier berganda melalui aplikasi STATA versi 17:⁹

Tabel 4.7
Analisis Regresi Linear Berganda

Source	SS	df	MS	Number of obs	=	36
Model	21884.3495	6	3647.39158	F(6, 29)	>	99999.00
Residual	.015913413	29	.000548738	Prob > F	=	0.0000
Total	21884.3654	35	625.267583	R-squared	=	1.0000
				Adj R-squared	=	1.0000
				Root MSE	=	.02343

saham	Coefficient	Std. err.	t	P> t	[95% conf. interval]	
cr	.0013124	.0026272	0.50	0.621	-.0040609	.0066858
qr	.0013381	.0026483	0.51	0.617	-.0040781	.0067544
cashr	-.0051964	.0028521	-1.82	0.079	-.0110296	.0006368
roa	.0022203	.0023705	0.94	0.357	-.0026278	.0070685
roe	.0005516	.0011333	0.49	0.630	-.0017663	.0028695
npm	.9992239	.0013253	753.96	0.000	.9965134	1.001934
_cons	.0329372	.0110494	2.98	0.006	.0103387	.0555358

Sumber: Hasil olah data STATA 17 tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.7 di atas menunjukkan hasil yaitu sebagai berikut:

$$Y = 0.0329372(\text{cons}) + 0.0013124(\text{cr}) + 0.0013381(\text{qr}) + -0.051964(\text{cashr}) + 0.0022203(\text{roa}) + 0.0005516(\text{roe}) + 0.9992239(\text{npm})$$

Persamaan model regresi diatas menerangkan bahwa:

- 1) Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 0.0329372 menunjukan bahwa apabila nilai variabel independen dianggap konstan dan bernilai positif sebesar 0.0329372.
- 2) Nilai *Current Ratio* (X1) sebesar 0.0013124 berarti jika *Current Ratio* mengalami peningkatan 1%, maka harga saham akan mengalami kenaikan dan positif sebesar 0.0013124.

⁹ Aminatus Zahriyah, dkk, *Ekonometrika: Teknik dan Aplikasi SPSS*, (Jember: Mandala Press, 2021), 62

- 3) Nilai *Quick Ratio* (X2) sebesar 0.0013381 berarti jika *Quick Ratio* mengalami peningkatan 1%, maka harga saham akan mengalami kenaikan dan positif sebesar 0.0013381.
- 4) Nilai *Cash Ratio* (X3) sebesar -0.051964, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Cash Ratio* mengalami kenaikan 1%. maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar -0.051964. koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara *Cash Ratio* dengan harga saham.
- 5) Nilai *Return On Asset* (X4) sebesar 0.0022203 berarti jika *Return On Asset* mengalami peningkatan 1%, maka harga saham akan mengalami kenaikan dan positif sebesar 0.0022203.
- 6) Nilai, *Return On Equity* (X5) sebesar 0.0005516 berarti jika *Return On Equity* mengalami peningkatan 1%, maka harga saham akan mengalami kenaikan dan positif sebesar 0.0005516.
- 7) Nilai, *Net Profit Margin* (X6) sebesar 0.9992239 berarti jika *Net Profit Margin* mengalami peningkatan 1%, maka harga saham akan mengalami kenaikan dan positif sebesar 0.9992239.

d. Pengujian hipotesis

1) Uji signifikan pengaruh parsial (uji t)

Uji parsial digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel bebas X benar-benar memberikan kontribusi terhadap variabel terikat Y. Dalam pengujian ini ingin diketahui apakah jika secara terpisah, suatu variabel X masih memberikan kontribusi

secara signifikan terhadap variabel terikat Y. Hipotesis yang diajukan dalam pengujian ini adalah: ¹⁰

H_0 : Variabel bebas (X) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat

H_1 : Variabel bebas (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y) secara terpisah

Kriteria pengujian hipotesisnya adalah sebagai berikut:

- a) Dengan cara membandingkan nilai t-hitung dengan nilai t-tabel
 - (1) Jika nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$ maka H_0 ditolak
 - (2) Jika nilai $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$ maka H_0 diterima
- b) Dengan cara membandingkan taraf signifikansi
 - (1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 ditolak
 - (2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 diterima

Mencari nilai t_{tabel} dapat menggunakan program Excel dengan rumus $=TINV(\alpha;k-1)$ dimana α adalah 0,05 (tingkat signifikansi yang digunakan) dan $k-1$ diperoleh dari menghitung total sampel dikurangi dengan jumlah variabel selain variabel terikat dikurangi dengan 1. Sehingga $t_{tabel} = TINV(0.05;35) = 2,04$ di dapatkan dari hasil di bawah ini:

¹⁰ *Ibid.*, 64

Tabel 4.8
Uji t

saham	Coefficient	Std. err.	t	P> t
cr	.0013124	.0026272	0.50	0.621
qr	.0013381	.0026483	0.51	0.617
cashr	-.0051964	.0028521	-1.82	0.079
roa	.0022203	.0023705	0.94	0.357
roe	.0005516	.0011333	0.49	0.630
npm	.9992239	.0013253	753.96	0.000
_cons	.0329372	.0110494	2.98	0.006

Sumber: Hasil olah data STATA 17 tahun 2024

- a) $t_{hitung} < t_{tabel}$ yakni $0.50 < 2.04$ dengan nilai signifikansi $0.621 > 0.05$. Berdasarkan uji diatas menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Telekomunikasi di Indonesia tahun 2021-2022.
- b) $t_{hitung} < t_{tabel}$ yakni $0.51 < 2.04$ dengan nilai signifikansi $0.617 > 0.05$. Berdasarkan uji diatas menunjukkan bahwa *Quick Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Telekomunikasi di Indonesia tahun 2021-2022.
- c) $t_{hitung} < t_{tabel}$ yakni $-1.82 < 2.04$ dengan nilai signifikansi $0.079 > 0.05$. Berdasarkan uji diatas menunjukkan bahwa *Cash Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Telekomunikasi di Indonesia tahun 2021-2022.
- d) $t_{hitung} < t_{tabel}$ yakni $0.94 < 2.04$ dengan nilai signifikansi $0.357 > 0.05$. Berdasarkan uji diatas menunjukkan bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Telekomunikasi di Indonesia tahun 2021-2022.

- e) $t_{hitung} < t_{tabel}$ yakni $0.49 < 2.04$ dengan nilai signifikansi $0.630 > 0.05$. Berdasarkan uji diatas menunjukkan bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Telekomunikasi di Indonesia tahun 2021-2022.
- f) $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $753.96 > 2,04$ dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. Berdasarkan uji diatas menunjukkan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Telekomunikasi di Indonesia tahun 2019-2022.

2) Uji Ketepatan Model (uji F)

Dalam penelitian ini uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel bebas (X) secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat (Y). Hipotesis yang diajukan dalam pengujian ini adalah:¹¹

H_0 : Bebas (X) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikat

H_1 : Variabel bebas (X) mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y)

Kriteria pengujian hipotesisnya adalah sebagai berikut:

- a) Dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel}
- (1) Jika nilai $F_{hitung} >$ nilai F_{tabel} maka H_0 ditolak
 - (2) Jika nilai $F_{hitung} <$ nilai F_{tabel} maka H_0 diterima.
- b) Dengan cara membandingkan taraf signifikansi

¹¹ *Ibid.*, 64

(1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 ditolak

(2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 diterima

Mencari nilai f_{tabel} dapat menggunakan program Excel dengan rumus = $TINV(\alpha;x;k-1)$ dimana α adalah 0,05 (tingkat signifikansi yang digunakan), x adalah variabel bebas, dan $k-1$ diperoleh dari menghitung total sampel dikurangi dengan jumlah variabel selain variabel terikat dikurangi dengan 1. Sehingga $f_{tabel} = TINV(0.05;2;35) = 3,30$ di dapatkan dari hasil di bawah ini:

Tabel 4.9
Uji f

Number of obs	=	36
F(6, 29)	>	99999.00
Prob > F	=	0.0000
R-squared	=	1.0000
Adj R-squared	=	1.0000
Root MSE	=	.02343

Sumber: Hasil olah data STATA 17 tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai f_{hitung} sebesar $99.00 >$ nilai f_{tabel} yaitu 3,30 dan nilai signifikan yaitu $0,0000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan Profitabilitas yang diprosikaan dengan *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* dan Likuiditas yang diprosikaan dengan *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Cash Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Telekomunikasi di Indonesia tahun 2021-2022.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Rasio Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji t (persial) menunjukkan bahwa variable *Current Ratio* $t_{hitung} < t_{tabel}$ yakni $0.50 < 2.04$ dengan nilai signifikansi $0.621 > 0.05$ dengan nilai t_{tabel} sebesar 2.04 maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ yakni $0.50 < 2.04$ dengan nilai signifikansi $0.621 > 0.05$ Sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak,, artinya dalam penelitian ini *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan telekomunikasi di Indonesia tahun 2021-2022. Apabila dilihat dari persamaan regresi linear berganda nilai koefisien *Current Ratio* sebesar 0,0013124 dengan arah hubungan positif atau berbanding lurus. Hal ini menggambarkan semakin tinggi nilai *Current Ratio* maka diikuti dengan meningkatnya harga saham atau sebaliknya.

berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa *Current Ratio* yang terlalu tinggi menunjukkan adanya manajemen likuiditas yang buruk karena kelebihan dana yang dimiliki perusahaan tidak digunakan oleh perusahaan tersebut untuk membayar deviden, utang jangka pendek dan investasi lainnya. Hal ini dapat mencerminkan bahwa perusahaan tidak melakukan manajemen arus kas dan investasi yang baik. Akibatnya, investor menjadi kurang tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut, sehingga jumlah permintaan saham akan mengalami penurunan.¹²

¹² Intan Yuniarti, "Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio, Return on Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi", *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, 1.3, (2022), 80.

Nilai rata-rata likuiditas (*Current Ratio*) sebesar 150 %. Berarti ini menunjukkan bahwa perusahaan Telekomunikasi di Indonesia dalam kondisi kurang baik karena di bawah standar industri likuiditas yaitu sebesar 200%. Hal ini sesuai dengan teori sinyal untuk memberikan sinyal positif atau negatif kepada para pemakainya yang kemudian akan membantu pengambilan keputusan keuangan yang berupa informasi dan mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima (investor).

Penelitian ini tidak mendukung hipotesis pertama yang diduga *Current Ratio* berpengaruh terhadap harga saham Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andi Tenri Oktarina. rasio likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* tidak berpengaruh positif terhadap harga saham, yang artinya perusahaan yang mempunyai likuiditas tinggi maka perusahaan akan mempunyai aktivitas operasi tinggi pula sehingga berujung pada makin meningkatnya harga saham.¹³

2. Pengaruh Rasio Likuiditas (*quick ratio*) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji t (persial) menunjukkan bahwa variable *quick ratio* $t_{hitung} < t_{tabel}$ yakni $0.51 < 2.04$ dengan nilai signifikasi $0.617 > 0.05$ dengan nilai t_{tabel} sebesar 2.04 maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ yakni $0.51 < 2.04$ dengan nilai signifikasi $0.617 > 0.05$ Sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak,, artinya dalam penelitian ini *quick ratio* tidak berpengaruh signifikan

¹³ Andi Tenri Oktarina, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Program Studi Manajemen", Skripsi, (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2023), dalam https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/38371-Full_Text.pdf, diakses pada tanggal 30 Maret 2024

terhadap harga saham pada perusahaan telekomunikasi di Indonesia tahun 2021-2022. Apabila dilihat dari persamaan regresi linear berganda nilai koefisien *quick ratio* sebesar 0,0013381 dengan arah hubungan positif atau berbanding lurus. Hal ini menggambarkan semakin tinggi nilai *quick ratio* maka diikuti dengan meningkatnya harga saham atau sebaliknya.

berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa *quick ratio* yang terlalu tinggi menunjukkan adanya manajemen likuiditas yang buruk karena kelebihan dana yang dimiliki perusahaan tidak digunakan oleh perusahaan tersebut untuk membayar deviden, utang jangka pendek dan investasi lainnya. Hal ini dapat mencerminkan bahwa perusahaan tidak melakukan manajemen arus kas dan investasi yang baik. Akibatnya, investor menjadi kurang tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut, sehingga jumlah permintaan saham akan mengalami penurunan.¹⁴

Nilai rata-rata likuiditas (*quick ratio*) sebesar 150 %. Berarti ini menunjukkan bawah perusahaan Telekomunikasi di Indonesia dalam kondisi kurang baik karena di bawah standar industri likuiditas yaitu sebesar 200%. Hal ini sesuai dengan teori sinyal untuk memberikan sinyal positif atau negatif kepada para pemakainya yang kemudian akan membantu pengambilan keputusan keuangan yang berupa informasi dan mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima (investor).

¹⁴ Intan Yuniarti, "Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio, Return on Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi", *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, 1.3, (2022), 80.

Penelitian ini tidak mendukung hipotesis pertama yang diduga *quick ratio* berpengaruh terhadap harga saham Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andi Tenri Oktarina. rasio likuiditas yang diukur dengan *quick ratio* tidak berpengaruh positif terhadap harga saham, yang artinya perusahaan yang mempunyai likuiditas tinggi maka perusahaan akan mempunyai aktivitas operasi tinggi pula sehingga berujung pada makin meningkatnya harga saham.¹⁵

3. Pengaruh Rasio Likuiditas (*Cash Ratio*) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji t (persial) menunjukkan bahwa variable *Cash Ratio* $t_{hitung} < t_{tabel}$ yakni $-1.82 < 2.04$ dengan nilai signifikansi $0.079 > 0.05$. dengan nilai t_{tabel} sebesar 2.04 maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ yakni $-1.82 < 2.04$ dengan nilai signifikansi $0.079 > 0.05$ Sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak,, artinya dalam penelitian ini *Cash Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan telekomunikasi di Indonesia tahun 2021-2022. Apabila dilihat dari persamaan regresi linear berganda nilai koefisien *Cash Ratio* sebesar 0,0013381 dengan arah hubungan positif atau berbanding lurus. Hal ini menggambarkan semakin tinggi nilai *Cash Ratio* maka diikuti dengan meningkatnya harga saham atau sebaliknya.

berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa *Cash Ratio* yang terlalu tinggi menunjukkan adanya manajemen likuiditas yang buruk karena kelebihan dana yang dimiliki perusahaan tidak digunakan oleh

¹⁵ Andi Tenri Oktarina, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Program Studi Manajemen", Skripsi, (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2023), dalam https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/38371-Full_Text.pdf, diakses pada tanggal 30 Maret 2024

perusahaan tersebut untuk membayar deviden, utang jangka pendek dan investasi lainnya. Hal ini dapat mencerminkan bahwa perusahaan tidak melakukan manajemen arus kas dan investasi yang baik. Akibatnya, investor menjadi kurang tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut, sehingga jumlah permintaan saham akan mengalami penurunan.¹⁶

Nilai rata-rata likuiditas (*Cash Ratio*) sebesar 150 %. Berarti ini menunjukkan bahwa perusahaan Telekomunikasi di Indonesia dalam kondisi kurang baik karena di bawah standar industri likuiditas yaitu sebesar 200%. Hal ini sesuai dengan teori sinyal untuk memberikan sinyal positif atau negatif kepada para pemakainya yang kemudian akan membantu pengambilan keputusan keuangan yang berupa informasi dan mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima (investor).

Penelitian ini tidak mendukung hipotesis pertama yang diduga *Cash Ratio* berpengaruh terhadap harga saham Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andi Tenri Oktarina. rasio likuiditas yang diukur dengan *Cash Ratio* tidak berpengaruh positif terhadap harga saham, yang artinya perusahaan yang mempunyai likuiditas tinggi maka perusahaan akan mempunyai aktivitas operasi tinggi pula sehingga berujung pada makin meningkatnya harga saham.¹⁷

¹⁶ Intan Yuniarti, "Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio, Return on Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi", *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, 1.3, (2022), 80.

¹⁷ Andi Tenri Oktarina, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Program Studi Manajemen", Skripsi, (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2023), dalam https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/38371-Full_Text.pdf, diakses pada tanggal 30 Maret 2024

4. Pengaruh Profitabilitas (*Return On Asset*) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji t (persial) menunjukkan bahwa variable *Return On Asset* $t_{hitung} < t_{tabel}$ yakni $0.94 < 2.04$ dengan nilai signifikansi $0.357 > 0.05$. dengan nilai t_{tabel} sebesar 2.04 maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ yakni $0.94 < 2.04$ dengan nilai signifikansi $0.357 > 0.05$ Sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya dalam penelitian ini *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan telekomunikasi di Indonesia tahun 2021-2022. Apabila dilihat dari persamaan regresi linear berganda nilai koefisien *Return On Asset* sebesar 0,0022203 dengan arah hubungan positif atau berbanding lurus. Hal ini menggambarkan semakin tinggi nilai *Return On Asset* maka diikuti dengan meningkatnya harga saham atau sebaliknya.

berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya *Return On Asset* tidak akan memiliki pengaruh terhadap besar atau kecilnya return saham yang akan diterima oleh pemegang saham. Hal ini dapat dikarenakan informasi yang dijelaskan di laporan keuangan kurang mampu digunakan untuk mengestimasi return yang akan di terima pengambilan keputusan investasi.¹⁸

Nilai rata-rata Profitabilitas (*Return On Asset*) sebesar 4,5 %
Berarti ini menunjukkan bawah perusahaan Telekomunikasi di Indonesia

¹⁸ Andiyana Nurmawati, Irwansyah, dan Ferry Diyanti, "Pengaruh Return On Asset, Debt To Equity Ratio, dan Earning Per Share, Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman*, 7.3, (2022),.

dalam kondisi tidak baik karena di bawah standar industri profitabilitas yaitu: 5,98 % Hal ini sesuai dengan teori sinyal untuk memberikan sinyal positif atau negatif kepada para pemakainya yang kemudian akan membantu pengambilan keputusan keuangan yang berupa informasi dan mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima (investor).

Penelitian ini tidak mendukung hipotesis pertama yang diduga *Return On Asset* berpengaruh terhadap harga saham Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mila Wahyu Ahyan Saudah.

5. Pengaruh Profitabilitas (*Return On Equity*) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji t (persial) menunjukkan bahwa variable *Return On Equity* $t_{hitung} < t_{tabel}$ yakni $0.49 < 2.04$ dengan nilai signifikansi $0.630 > 0.05$. dengan nilai t_{tabel} sebesar 2.04 maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ yakni $0.49 < 2.04$ dengan nilai signifikansi $0.630 > 0.05$ Sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya dalam penelitian ini *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan telekomunikasi di Indonesia tahun 2021-2022. Apabila dilihat dari persamaan regresi linear berganda nilai koefisien *Return On Equity* sebesar 0,0005516 dengan arah hubungan positif atau berbanding lurus. Hal ini menggambarkan semakin tinggi nilai *Return On Equity* maka diikuti dengan meningkatnya harga saham atau sebaliknya.

berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya

Return On Equity tidak akan memiliki pengaruh terhadap besar atau kecilnya return saham yang akan diterima oleh pemegang saham. Hal ini dapat dikarenakan informasi yang dijelaskan di laporan keuangan kurang mampu digunakan untuk mengestimasi return yang akan di terima pengambilan keputusan investasi.¹⁹

Nilai rata-rata Profitabilitas (*Return On Equity*) sebesar 4,5 % Berarti ini menunjukkan bawah perusahaan Telekomunikasi di Indonesia dalam kondisi tidak baik karena di bawah standar industri profitabilitas yaitu: 5,98 % Hal ini sesuai dengan teori sinyal untuk memberikan sinyal positif atau negatif kepada para pemakainya yang kemudian akan membantu pengambilan keputusan keuangan yang berupa informasi dan mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima (investor).

Penelitian ini tidak mendukung hipotesis pertama yang diduga *Return On Equity* berpengaruh terhadap harga saham Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mila Wahyu Ahyan Saudah.

6. Pengaruh Profitabilitas (*Net Profit Margin*) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji t (persial) menunjukkan bahwa variabel *Net Profit Margin* memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $753.96 > 2,04$ dengan nilai signifikasi $0.000 < 0.05$ dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,04. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $753.96 > 2,04$ dengan nilai signifikasi $0.000 < 0,05$. Sehingga

¹⁹ Andiyana Nurawati, Irwansyah, dan Ferry Diyanti, "Pengaruh Return On Asset, Debt To Equity Ratio, dan Earning Per Share, Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman*, 7.3, (2022),..

H0 ditolak dan H1 diterima, artinya dalam penelitian ini *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan pada perusahaan telekomunikasi di Indonesia tahun 2019-2022. Apabila dilihat dari persamaan regresi linear berganda nilai koefisien *Net Profit Margin* sebesar 0,3752248 dengan arah hubungan positif atau berbanding lurus. Hal ini menggambarkan semakin tinggi nilai *Net Profit Margin* maka diikuti dengan meningkatnya harga saham atau sebaliknya.

berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya, *Net Profit Margin* tidak akan memiliki pengaruh terhadap besar atau kecilnya return saham yang akan diterima oleh pemegang saham. Hal ini dapat dikarenakan informasi yang dijelaskan di laporan keuangan kurang mampu digunakan untuk mengestimasi return yang akan di terima pengambilan keputusan investasi.²⁰

Nilai rata-rata Profitabilitas (*Net Profit Margin*) sebesar 4,5 % Berarti ini menunjukkan bawah perusahaan Telekomunikasi di Indonesia dalam kondisi tidak baik karena di bawah standar industri profitabilitas yaitu: 5,98 % Hal ini sesuai dengan teori sinyal untuk memberikan sinyal positif atau negatif kepada para pemakainya yang kemudian akan membantu pengambilan keputusan keuangan yang berupa informasi dan

²⁰ Andiyana Nurmawati, Irwansyah, dan Ferry Diyanti, "Pengaruh Return On Asset, Debt To Equity Ratio, dan Earning Per Share, Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman*, 7.3, (2022),.

mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima (investor).

Penelitian ini tidak mendukung hipotesis nol yang diduga *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap harga saham Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yehezkiel Febianto Tanglobo. Hal ini karena nilai *Net Profit Margin* yang tinggi menunjukkan banyaknya pengeluaran beban-beban yang dikeluarkan oleh perusahaan, yang menyebabkan harga saham kurang efisien karena penjualan yang tinggi bisa berakibat beban-beban yang dikeluarkan semakin tinggi tetapi tidak sepadan dengan nilai penjualan.

7. Pengaruh Profitabilitas (*Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin*) dan Likuiditas (*Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio*) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji f (simultan) menunjukkan bahwa nilai f_{hitung} sebesar $99.00 >$ nilai f_{tabel} yaitu $3,30$ dan nilai signifikan yaitu $0,0000 <$ $0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin* dan Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Telekomunikasi di Indonesia tahun 2021-2022.

Penelitian ini tidak mendukung hipotesis nol yang diduga bahwa likuiditas dan profitabilitas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang

dilakukan oleh Sri Haryani, Muhammad Ali, dan Mursalim Nohong yang menjelaskan bahwa likuiditas dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Telekomunikasi Di Indonesia Tahun 2021-2022, maka diperoleh kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara persial likuiditas yang di proksikan dengan *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan telekomunikasi di Indonesia pada tahun 2021-2022. Hal ini dikarenakan perusahaan tidak melakukan manajemen arus kas dan investasi yang baik.
2. Secara persial likuiditas yang di proksikan dengan *Quick Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan telekomunikasi di Indonesia pada tahun 2021-2022.
3. Secara persial likuiditas yang di proksikan dengan *Cash Ratio*, tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan telekomunikasi di Indonesia pada tahun 2021-2022. Hal ini dikarenakan perusahaan tidak melakukan manajemen arus kas dan investasi yang baik. Akibatnya, investor menjadi kurang tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut, sehingga jumlah permintaan saham akan mengalami penurunan.

4. Secara persial Profitabilitas yang di proksikan dengan *Return On Asset* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Nilai yang tinggi menunjukkan pengeluaran yang efisien dan dapat meningkatkan harga saham.
5. Secara persial Profitabilitas yang di proksikan dengan *Return On Equity* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham
6. Secara persial Profitabilitas yang di proksikan *Net Profit Margin* memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Nilai yang tinggi dari *Net Profit Margin* menunjukkan pengeluaran yang efisien dan dapat meningkatkan harga saham. Hal ini dapat dikarenakan informasi yang dijelaskan kurang mampu untuk mengestimasi return yang akan di terima pengambilan keputusan investasi.
7. Secara simultan likuiditas yang di proksikan dengan *Current Ratio, Quick Ratio, dan Cash Ratio* dan Profitabilitas yang di proksikan dengan *Return On Asset, Return On Equity dan Net Profit Margin* memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal menunjukkan bahwa untuk memahami dengan lebih baik faktor-faktor yang memengaruhi harga saham, perlu untuk mempertimbangkan kedua aspek ini bersama-sama.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat diberikan saran-saran yang merupakan implikasi dari hasil penelitian. Adapun saran yang dapat diberikan peneliti antara lain:

1. Perusahaan perlu melakukan evaluasi terhadap kebijakan manajemen likuiditas mereka. Likuiditas yang rendah dapat menandakan pengelolaan dana yang tidak efisien. Oleh karena itu, perusahaan perlu menemukan keseimbangan yang tepat antara likuiditas yang cukup dan penggunaan dana yang efisien untuk investasi dan pengembangan.
2. Perusahaan harus fokus pada upaya untuk meningkatkan profitabilitas mereka. Ini bisa dilakukan melalui strategi seperti efisiensi operasional, inovasi produk, pengendalian biaya, dan diversifikasi pendapatan. Dengan meningkatkan profitabilitas, perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dan menarik minat investor.
3. Perusahaan dapat melakukan analisis lebih lanjut terhadap faktor-faktor yang memengaruhi likuiditas dan profitabilitas mereka. Ini termasuk menganalisis struktur modal, kebijakan investasi, efisiensi operasional, dan strategi pemasaran. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor ini, perusahaan dapat mengidentifikasi area di mana mereka dapat melakukan perbaikan.
4. Bagi perusahaan perlu memastikan transparansi dalam pelaporan keuangan mereka. Informasi yang jelas dan terperinci tentang likuiditas, profitabilitas, dan kinerja keuangan secara keseluruhan akan meningkatkan kepercayaan investor dan memfasilitasi pengambilan keputusan investasi yang lebih baik.

5. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah jumlah sampel penelitian dan mengembangkan dengan variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyahbana, Muhammad Isa, dkk. "Financial Distress: Analisis Kondisi Keuangan Pada PT. Indosat Tbk". *Jurnal PROFITA: Akuntansi dan Manajemen*. 1.1, 2021.
- Anastasya, Aisyah Afifah, dkk. "Performance Analysis of Financial Ratios of PT Telkom Indonesia Tbk". *Asian Journal of Applied Business dan Management*. 2.2, 2023.
- Andini, Sofia. "Profil PT LCK Global Kedaton Tbk", 2022. dalam <https://www.investasimu.com/2022/01/Profil-PT-LCK-Global-Kedaton-Tbk-IDX-LCKM.html>
- Angriani, Anggi. "Analisis Perbandingan Rasio Profitabilitas Antara PT. XL Axiata. Tbk dengan PT. Telekomunikasi Indonesia. Tbk." *Manajerial dan Bisnis Tanjungpinang*, 6.1, 2023.
- Antari, Ni Luh Yuni, dkk. "Pengaruh Peran Human Capital Efficiency. Capital Employed Efficiency. Structural Capital Efficiency Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Bali Towerindo Sentra TBK". *Jurnal Pendidikan*. 7.3, 2023.
- Anwar, Anita. "Sarana Menara Nusantara Tbk", 2021. dalam <https://www.ptsmn.co.id/about-us/management>
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Cet. 10. Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.
- Cahyaningtyas, Fadilla. "Peran Moderasi Corporate Sosial Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan: Perspektif Teori Sinyal". *Mdp Student Conference. Msc*. 1.1, 2022.
- Darmawan, Mohammad Kamara. "Pengaruh Likuiditas. Pertumbuhan Perusahaan dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Deviden. Survei Pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2018". *Repositori Universitas Siliwangi*. 5.3, 2020.
- Destiani, Tya dan Rina Maria Hendriyani. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan". *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi. Keuangan & Bisnis Syariah*. 4.1, 2021.
- Fadillah, Septrianingsih Nur dan Mei Lestari. "Perancangan Sistem Aplikasi Rekapitulasi Perjalanan Dinas Pada Direktorat Jenderal Migas". *Semnas Ristek*, 2022.

- Harmono. *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Haryani, Sri. “Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia”, Skripsi. Makassar: Universitas Hasanuddin, 2021, dalam <https://repository.unhas.ac.id/id/eprint/10156/>
- Haryoko, Ugeng Budi, M. Ulul Albab, dan Angga Pratama. “Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada PT. Pelat Timah Nusantara. Tbk”. *Jurnal Ilmiah Feasible. Jif.* 2.1, 2020.
- Hassan, Mohamad. “Profil Perusahaan Inti Bangun Sejahtera Tbk”, 2022. dalam <https://www.ibstower.com/id/apps/committee>
- Hermawan, Atang dan Ayu Nur Fajrina. *Financial Distress dan Harga Saham*. Bandung: Mer-C Publishing, 2017.
- Herwanto, Sofia Andini. “Profil PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk”, 2022. dalam <https://www.investasimu.com/2022/01/Profil-PT-Centratama-Telekomunikasi-Indonesia-Tbk-IDX-CENT.html>
- Herwanto, Sofia Andini. “Profil PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk”, 2022.
- <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/12/28/saham-telekomunikasi-lq45-kompak-melemah-pada-2022>
- Indah, Agus Tri. “Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Bimba Aiueo Pondok Aren”. *Akrab Juara : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial.* 7.2, 2022.
- Irianto, Sulistyowati. “Metode Penelitian Kualitatif dalam Metodologi Penelitian Ilmu Hukum”. *Jurnal Hukum & Pembangunan* 32. 2, 2017.
- Kasmir. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Noordiatmoko, Didik. “Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Mayora Indah Tbk. Periode 2014-2018”. *Jurnal Parameter.* 5.4, 2020.
- Nurjayanti, Titiek dan Andi Mustika Amin. “Analisis Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Wijaya Karya. PERSERO TBK”. *Jurnal Economix.* 10.1, 2022.
- Nurmawati, Andiyana, Irwansyah, dan Ferry Diyanti. “Pengaruh Return On Asset. Debt To Equity Ratio. dan Earning Per Share. Terhadap Return Saham

Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman*. 7.3, 2022.

Oktarina, Andi Tenri. “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Program Studi Manajemen”. Skripsi. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2023. dalam https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/38371-Full_Text.pdf

Oktoriyansyah, Faizal, dkk. “Analisis dan Perancangan Web First Media”. University of Ibnu Sina. Indonesia, 2020.

Priadana, Sidik dan Denok Sunarsi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Pascal Books, 2021.

Purawinata, Paulus Ridwan. “Profil Perusahaan Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk”, 2023. dalam © <http://www.ptvti.co.id/?bhs=idn>.

Purba, Djuli Sjafei, dkk. “Pelatihan Penggunaan Software SPSS dalam Pengolahan Regresi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun di Masa Pandemi Covid 19”. *Jurnal Karya Abadi*. 5, 2021.

Purnomo, Rochmat Aldy. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. Ponorogo: CV. Wade Group, 2017.

Qomariyah, Siti Nur, Ni'mah Nur Afifah. dan Adelina Citradewi. “Analisis Rasio Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Kimia Farma. Persero Tbk Periode 2019-2021”. *Journal of Islamic Accounting Competency*. 2.2, 2022.

Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press, 2011.

Risnawati, dkk. “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi dan Jaringan Indonesia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. *Pinisi Journal of Art, Humanity and Social Studies*, 2023.

Rizky, Damayanti Amalia, Susanti Usman dan Ratih Juwita. “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan PT Smartfren Telecom. Tbk Menggunakan Metode Du Pont”. *Co-Value Jurnal Ekonomi Koperasi dan kewirausahaan*. 12.2, 2022.

Saudah, Mila Wahyu Ahyan. “Analisis Harga Saham dengan Mempertimbangkan Perubahan Tarif PPh Badan dan Kebijakan Dividen Studi Kasus Perusahaan Subsektor Jasa Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2021”. Skripsi. Jakarta; Politeknik Negeri Jakarta, 2022. dalam <https://repository.pnj.ac.id/id/eprint/9433/>.

- Seto, Agung Anggoro, dkk. *Analisis Laporan Keuangan*. Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2023.
- Sunaryadi, Heri. “Profil Perusahaan Tower Bersama Infrastructure Tbk”, 2022. dalam <https://www.tower-bersama.com/Company-Profile.html>
- Tangalobo, Yehezkiel Febianto. “Pengaruh Return On Assets. Debt To Equity Ratio. dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020”. Skripsi. Makassar: Universitas Hasanuddin, 2022. dalam <https://repository.unhas.ac.id/id/eprint/23028/>
- Tyas, Yayuk Indah Wahyuning. “Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo”. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi dan Bisnis*. 8.1, 2020.
- Umar, Gafur Sulistyو. “Profil Perusahaan Maharaksa Biru Energi Tbk PT”, 2021. <https://maharaksabiru.com/perusahaan/>
- Wibisono, Yusuf. “Dayamitra Telekomunikasi”, 2023. dalam <https://www.mitratel.co.id/2023/12/11>
- Widodo, Eko. “Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan Terhadap Manajemen Laba: Teori Keagenan Versus Teori Signaling”. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*. 8.1, 2012.
- Winarno. *Metodologi Penelitian*. Malang: Universitas Negeri Malang Press, 2013.
- Yuniarti, Intan. “Pengaruh Current Ratio. Debt Equity Ratio. Return on Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi”. *Jurnal Ekonomi. Bisnis dan Manajemen*. 1.3, 2022.
- Zahriyah, Aminatus, dkk. *Ekonometrika: Teknik dan Aplikasi SPSS*. Jember: Mandala Press, 2021.
- Zibaltar, Thoriq dan Desi Ramayanti. “Analisis Kualitas Jaringan Internet di Gedung Guntur: Studi Kasus Pada Tenant Call Center PT Jasnita Telekomindo”. *JSAI. Journal Scientific dan Applied Informatics*. 6.3, 2023.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Harga Saham

No	Nama Perusahaan	Harga Saham PerLembar	
		2021	2022
1	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	4.200	4.100
2	PT Indosat Tbk	8.000	5.900
3	PT XL Axiata Tbk	3.100	2.300
4	PT Smartfren Tbk	8.700	6.600
5	PT Jasnita Telekomindo Tbk	1.500	1.200
6	PT First Media Tbk	9.500	7.500
7	PT Link Net Tbk	1.100	1.075
8	PT Bali Towerindo Sentra Tbk	1.010	845
9	PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk	232	112
10	PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk	2.390	1.920
11	PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk	400	320
12	PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	5.825	5.775
13	PT LCK Global Kedaton Tbk	294	292
14	PT Protech Mitra Perkasa Tbk	755	675
15	PT Solusi Tunas Pratama Tbk	15.475	14.000
16	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	2.950	2.300
17	PT Sarana Menara Nusantara Tbk	1.125	1.100
18	PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk	830	800

Lampiran 2 Likuiditas (*Current Ratio*)

	No	PERUSAHAAN	TAHUN	ASET LANCAR	KEWAJIBAN LANCAR	cr
dalam milyaran rupiah	1	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	2021	277.184	69.131	18.79
			2022	275.192	70.388	18.27
dalam milyaran rupiah	2	PT Indosat Tbk	2021	11.499.439	28.658.152	33.98
			2022	16.594.351	35.565.272	36.88
dalam jutaan rupiah	3	PT XL Axiata Tbk	2021	7.733.191	20.953.921	77.35
			2022	10.408.358	26.350.500	45.55
dalam jutaan rupiah	4	PT Smartfren Tbk	2021	2.322.498	9.603.233	17.37
			2022	4.790.496	8.658.869	26.32
dalam rupiah	5	PT Jasnita Telekomindo Tbk	2021	24.856.317.173	47.911.877.658	97.79
			2022	40.952.790.546	49.309.690.270	48.15
dalam jutaan rupiah	6	PT First Media Tbk	2021	142.582	4.404.354	29.60
			2022	571.881	1.652.441	26.67
dalam jutaan rupiah	7	PT Link Net Tbk	2021	860.648	1.964.255	17.80
			2022	895.066	4.648.427	77.88
dalam rupiah	8	PT Bali Towerindo Sentra Tbk	2021	459.258.299.276	645.813.931.744	48.86
			2022	514.604.194.596	781.927.018.201	59.20
dalam jutaan rupiah	9	PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk	2021	1.279.833	6.004.704	77.29
			2022	2.376.921	1.675.037	18.47
dalam ribuan rupiah	10	PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk	2021	75.858.670	250.140.903	91.36
			2022	96.533.792	306.363.017	88.25
dalam ribuan rupiah	11	PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk	2021	112.647.222	31.756.190	50.93
			2022	88.045.362	29.098.404	46.34
dalam ribuan rupiah	12	PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	2021	2.296.081.016.362	817.505.939.412	87.70
			2022	1.893.120.295.382	973.196.711.688	67.66
dalam rupiah	13	PT LCK Global Kedaton Tbk	2021	135.624.679.109	11.555.188.045	19.49
			2022	136.689.695.364	9.405.947.345	67.67
dalam rupiah	14	PT Protech Mitra Perkasa Tbk	2021	47.633.770.259	46.426.221	68.77
			2022	48.790.803.525	1.030.423.778	71.47
dalam jutaan rupiah	15	PT Solusi Tunas Pratama Tbk	2021	1.932.729	2.700.564	40.89
			2022	727.964	2.145.801	11.29
dalam jutaan rupiah	16	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	2021	3.021.253	8.432.425	49.69
			2022	3.565.804	8.728.182	49.48
dalam jutaan rupiah	17	PT Sarana Menara Nusantara Tbk	2021	7.398.138	21.880.264	57.68
			2022	3.651.134	14.446.084	69.08
dalam ribuan rupiah	18	PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk	2021	21.302.798.534	6.475.515.478	77.79
			2022	7.886.437.733	10.200.552.606	38.58

Lampiran 3 Likuiditas (*Quick Ratio*)

	NO	PERUSAHAAN	TAHUN	ASET LANCAR	PERSEDIAAN	Kewajiban Lancar	Kewajiban Lancar	qr
dalam milyaran rupiah	1	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	2021	277.184	779	69.131	69.131	14.78
			2022	275.192	1.144	70.388	70.388	17.24
dalam milyaran rupiah	2	PT Indosat Tbk	2021	11.499.439	18.110	28.658.152	28.658.152	31.97
			2022	16.594.351	102.810	35.565.272	35.565.272	35.83
dalam jutaan rupiah	3	PT XL Axiata Tbk	2021	7.733.191	156.440	20.953.921	20.953.921	75.35
			2022	10.408.358	408.178	26.350.500	26.350.500	43.55
dalam jutaan rupiah	4	PT Smartfren Tbk	2021	2.322.498	73.045	9.603.233	9.603.233	17.31
			2022	4.790.496	125.892	8.658.869	8.658.869	21.32
dalam rupiah	5	PT Jasnita Telekomindo Tbk	2021	24.856.317.173	55.786	47.911.877.658	47.911.877.658	94.78
			2022	40.952.790.546	18.589.875	49.309.690.270	49.309.690.270	45.15
dalam jutaan rupiah	6	PT First Media Tbk	2021	142.582	105	4.404.354	4.404.354	28.60
			2022	571.881	678	1.652.441	1.652.441	26.66
dalam jutaan rupiah	7	PT Link Net Tbk	2021	860.648	21.935	1.964.255	1.964.255	17.79
			2022	895.066	69.068	4.648.427	4.648.427	76.83
dalam rupiah	8	PT Bali Towerindo Sentra Tbk	2021	459.258.299.276	78.564.724.333	645.813.931.744	645.813.931.744	47.85
			2022	514.604.194.596	97.292.630.410	781.927.018.201	781.927.018.201	58.19
dalam jutaan rupiah	9	PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk	2021	1.279.833	9.568	6.004.704	6.004.704	71.25
			2022	2.376.921	7.380	1.675.037	1.675.037	17.43
dalam ribuan rupiah	10	PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk	2021	75.858.670	201.003	250.140.903	250.140.903	91.36
			2022	96.533.792	274.677	306.363.017	306.363.017	84.20
dalam ribuan rupiah	11	PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk	2021	112.647.222	731.311	31.756.190	31.756.190	49.97
			2022	88.045.362	700.750	29.098.404	29.098.404	45.31
dalam ribuan rupiah	12	PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	2021	2.296.081.016.362	107.154.793.878	817.505.939.412	817.505.939.412	82.79
			2022	1.893.120.295.382	73.103.209.315	973.196.711.688	973.196.711.688	63.66
dalam rupiah	13	PT LCK Global Kedaton Tbk	2021	135.624.679.109	151.884.917	11.555.188.045	11.555.188.045	16.47
			2022	136.689.695.364	136.480.150	9.405.947.345	9.405.947.345	61.61
dalam rupiah	14	PT Protech Mitra Perkasa Tbk	2021	47.633.770.259	165.569.400	46.426.221	46.426.221	64.72
			2022	48.790.803.525	232.029.400	1.030.423.778	1.030.423.778	71.46
dalam jutaan rupiah	15	PT Solusi Tunas Pratama Tbk	2021	1.932.729	48.402	2.700.564	2.700.564	39.88
			2022	727.964	8.371	2.145.801	2.145.801	11.27
dalam jutaan rupiah	16	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	2021	3.021.253	226.408	8.432.425	8.432.425	47.64
			2022	3.565.804	621.652	8.728.182	8.728.182	48.46
dalam jutaan rupiah	17	PT Sarana Menara Nusantara Tbk	2021	7.398.138	55.613	21.880.264	21.880.264	56.65
			2022	3.651.134	47.263	14.446.084	14.446.084	67.07
dalam ribuan rupiah	18	PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk	2021	21.302.798.534	9.440.731	6.475.515.478	6.475.515.478	72.78
			2022	7.886.437.733	35.824.646	10.200.552.606	10.200.552.606	37.59

Lampiran 4 Likuiditas (*Cash Ratio*)

	NO	PERUSAHAAN	TAHUN	CASH	UTANG LANCAR	cr
dalam milyaran rupiah	1	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	2021	38.311	69.131	17.76
			2022	31.947	70.388	14.23
dalam milyaran rupiah	2	PT Indosat Tbk	2021	3.789.006	28.658.152	39.94
			2022	6.813.248	35.565.272	33.81
dalam jutaan rupiah	3	PT XL Axiata Tbk	2021	2.664.387	20.953.921	77.35
			2022	5.184.113	26.350.500	46.55
dalam jutaan rupiah	4	PT Smartfren Tbk	2021	463.219	9.603.233	14.31
			2022	308.147	8.658.869	26.32
dalam rupiah	5	PT Jasnita Telekomindo Tbk	2021	5.970.388.861	47.911.877.658	97.78
			2022	8.710.973.067	49.309.690.270	44.15
dalam jutaan rupiah	6	PT First Media Tbk	2021	76.444	4.404.354	28.60
			2022	535.204	1.652.441	23.66
dalam jutaan rupiah	7	PT Link Net Tbk	2021	270.796	1.964.255	15.79
			2022	155.344	4.648.427	76.83
dalam rupiah	8	PT Bali Towerindo Sentra Tbk	2021	137.076.121.882	645.813.931.744	49.85
			2022	245.203.722.796	781.927.018.201	58.18
dalam jutaan rupiah	9	PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk	2021	592.732	6.004.704	71.24
			2022	1.331.830	1.675.037	16.43
dalam ribuan rupiah	10	PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk	2021	51.910.375	250.140.903	91.35
			2022	73.601.054	306.363.017	83.20
dalam ribuan rupiah	11	PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk	2021	101.714.286	31.756.190	49.94
			2022	77.789.273	29.098.404	45.30
dalam ribuan rupiah	12	PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	2021	1.196.126.911.652	817.505.939.412	81.79
			2022	684.025.239.827	973.196.711.688	63.69
dalam rupiah	13	PT LCK Global Kedaton Tbk	2021	11.562.502.522	11.555.188.045	16.41
			2022	9.304.184.431	9.405.947.345	61.60
dalam rupiah	14	PT Protech Mitra Perkasa Tbk	2021	13.043.243.733	46.426.221	63.72
			2022	13.053.481.038	1.030.423.778	71.49
dalam jutaan rupiah	15	PT Solusi Tunas Pratama Tbk	2021	593.235	2.700.564	39.87
			2022	1.891	2.145.801	11.23
dalam jutaan rupiah	16	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	2021	629.125	8.432.425	47.62
			2022	966.386	8.728.182	45.43
dalam jutaan rupiah	17	PT Sarana Menara Nusantara Tbk	2021	4.748.364	21.880.264	51.65
			2022	308.636	14.446.084	67.02
dalam ribuan rupiah	18	PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk	2021	19.133.193.156	6.475.515.478	72.79
			2022	6.338.773.319	10.200.552.606	38.50

Lampiran 5 Profitabilitas (Return On Asset)

	NO	PERUSAHAAN	TAHUN	LABA BERSIH	TOTAL ASET	roa
dalam milyaran rupiah	1	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	2021	43.678	277.184	15.76
			2022	36.399	275.192	13.23
dalam milyaran rupiah	2	PT Indosat Tbk	2021	5.667.002	63.397.148	38.94
			2022	3.975.799	104.432.908	32.81
dalam jutaan rupiah	3	PT XL Axiata Tbk	2021	1.707.540	72.753.282	72.35
			2022	1.353.030	87.277.780	41.55
dalam jutaan rupiah	4	PT Smartfren Tbk	2021	566.284	43.357.850	13.31
			2022	1.076.476	46.492.367	25.32
dalam rupiah	5	PT Jasnita Telekomindo Tbk	2021	9.849.281.594	100.685.269.541	96.78
			2022	5.458.652.453	131.497.017.992	41.15
dalam jutaan rupiah	6	PT First Media Tbk	2021	1.265.297	4.585.222	27.60
			2022	275.373	1.271.090	21.66
dalam jutaan rupiah	7	PT Link Net Tbk	2021	1.148.877	9.746.894	11.79
			2022	330.030	11.644.794	72.83
dalam rupiah	8	PT Bali Towerindo Sentra Tbk	2021	242.574.462.573	5.001.398.828.957	48.85
			2022	269.158.325.569	5.196.995.589.938	57.18
dalam jutaan rupiah	9	PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk	2021	48.108	19.798.329	70.24
			2022	2.297.960	20.101.049	11.43
dalam ribuan rupiah	10	PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk	2021	95.462.337	1.021.478.602	90.35
			2022	94.792.413	1.156.622.811	87.20
dalam ribuan rupiah	11	PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk	2021	17.844.559	360.871.363	48.94
			2022	17.256.154	400.972.660	44.30
dalam ribuan rupiah	12	PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	2021	75.675.763.438	9.547.133.662.297	80.79
			2022	64.781.940.850	9.431.928.852.947	60.69
dalam rupiah	13	PT LCK Global Kedaton Tbk	2021	2.078.190.775	147.143.541.262	12.41
			2022	878.199.836	145.557.220.841	60.60
dalam rupiah	14	PT Protech Mitra Perkasa Tbk	2021	1.300.803.896	47.872.481.886	62.72
			2022	242.917.020	49.099.396.446	70.49
dalam jutaan rupiah	15	PT Solusi Tunas Pratama Tbk	2021	450.640	11.635.100	38.87
			2022	982.441	9.601.515	10.23
dalam jutaan rupiah	16	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	2021	1.935.964	41.870.435	46.62
			2022	1.911.766	43.139.968	44.43
dalam jutaan rupiah	17	PT Sarana Menara Nusantara Tbk	2021	3.716.082	65.828.670	50.65
			2022	3.948.031	65.625.136	67.02
dalam ribuan rupiah	18	PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk	2021	1.611.342.350	57.728.318.286	72.79
			2022	1.959.821.678	56.071.558.764	39.50

Lampiran 6 Profitabilitas (Return On Equity)

	NO	PERUSAHAAN	TAHUN	LABA BERSIH	MODAL	roe
dalam miliaran rupiah	1	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	2021	33.948	145.399	12.71
			2022	27.680	275.192	19.29
dalam miliaran rupiah	2	PT Indosat Tbk	2021	5.641.200	10.302.802	38.90
			2022	3.566.904	30.276.637	37.88
dalam jutaan rupiah	3	PT XL Axiata Tbk	2021	1.287.807,00	20.088.745	77.39
			2022	1.121.188	25.744.226	47.59
dalam jutaan rupiah	4	PT Smartfren Tbk	2021	453.325	12.653.442	19.38
			2022	1.064.305	15.759.512	25.38
dalam rupiah	5	PT Jasnita Telekomindo Tbk	2021	48.747.037.122	7.940.186.118	97.79
			2022	76.715.633.929	5.361.626.734	49.10
dalam jutaan rupiah	6	PT First Media Tbk	2021	895.429	30.392	29.67
			2022	436.648	406.256	27.69
dalam jutaan rupiah	7	PT Link Net Tbk	2021	885.319	5.249.342	10.79
			2022	240.718	4.968.040	78.89
dalam rupiah	8	PT Bali Towerindo Sentra Tbk	2021	188.536.504.140	2.351.721.532.508	43.88
			2022	212.090.007.799	2.443.724.072.829	51.17
dalam jutaan rupiah	9	PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk	2021	102.636	2.057.875	77.28
			2022	2.146.381	592.427	19.40
dalam ribuan rupiah	10	PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk	2021	89.855.831	719.019.489	96.37
			2022	90.728.112	780.810.320	89.21
dalam ribuan rupiah	11	PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk	2021	14.604.362	362.433.456	40.97
			2022	15.998.575	368.425.275	49.33
dalam ribuan rupiah	12	PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	2021	63.351.210.259	6.584.871.520.106	87.71
			2022	41.526.767.474	5.891.260.258.918	61.67
dalam rupiah	13	PT LCK Global Kedaton Tbk	2021	1.647.206.699	135.173.203.882	17.47
			2022	702.210.466	135.666.102.496	69.69
dalam rupiah	14	PT Protech Mitra Perkasa Tbk	2021	1.300.803.896	47.744.569.645	65.73
			2022	242.917.020	47.987.486.666	72.45
dalam jutaan rupiah	15	PT Solusi Tunas Pratama Tbk	2021	520.571	3.210.544	39.80
			2022	936.879	4.581.075	12.29
dalam jutaan rupiah	16	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	2021	1.601.353	9.789.238	49.65
			2022	1.689.441	10.920.383	41.41
dalam jutaan rupiah	17	PT Sarana Menara Nusantara Tbk	2021	3.447.875	12.062.016	56.67
			2022	3.496.535	14.432.334	67.07
dalam ribuan rupiah	18	PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk	2021	1.381.071.227	33.645.609.820	78.78
			2022	1.785.067.859	33.807.433.710	35.59

Lampiran 7 Profitabilitas (Net Profit Margin)

	NO	PERUSAHAAN	TAHUN	LABA BERSIH SETELAH PAJAK	PENJUALAN	npm
dalam milyaran rupiah	1	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	2021	33.948	143.210	15.71
			2022	27.680	147.306	19.25
dalam milyaran rupiah	2	PT Indosat Tbk	2021	5.641.200	14.983.533	39.99
			2022	3.566.904	22.526.574	38.81
dalam jutaan rupiah	3	PT XL Axiata Tbk	2021	1.287.807,00	26.754.050	75.35
			2022	1.121.188	29.141.994	45.55
dalam jutaan rupiah	4	PT Smartfren Tbk	2021	453.325	10.456.829	15.31
			2022	1.064.305	11.202.579	26.37
dalam rupiah	5	PT Jasnita Telekomindo Tbk	2021	48.747.037.122	68.051.487.879	99.78
			2022	76.715.633.929	82.166.049.856	41.17
dalam jutaan rupiah	6	PT First Media Tbk	2021	895.429	151.800	21.61
			2022	436.648	140.413	23.68
dalam jutaan rupiah	7	PT Link Net Tbk	2021	885.319	4.464.900	17.76
			2022	240.718	4.370.781	76.83
dalam rupiah	8	PT Bali Towerindo Sentra Tbk	2021	188.536.504.140	946.633.191.563	49.87
			2022	212.090.007.799	978.378.536.736	58.13
dalam jutaan rupiah	9	PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk	2021	102.636	1.747.039	71.28
			2022	2.146.381	2.320.072	17.44
dalam ribuan rupiah	10	PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk	2021	89.855.831	164.920.511	91.37
			2022	90.728.112	186.301.175	85.22
dalam ribuan rupiah	11	PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk	2021	14.604.362	44.260.335	49.98
			2022	15.998.575	47.421.904	46.36
dalam ribuan rupiah	12	PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	2021	63.351.210.259	975.211.333.352	82.70
			2022	41.526.767.474	1.088.236.706.064	61.68
dalam rupiah	13	PT LCK Global Kedaton Tbk	2021	1.647.206.699	45.700.880.268	16.46
			2022	702.210.466	29.316.490.133	62.60
dalam rupiah	14	PT Protech Mitra Perkasa Tbk	2021	1.300.803.896	3.410.781.850	63.77
			2022	242.917.020	3.201.212.500	79.49
dalam jutaan rupiah	15	PT Solusi Tunas Pratama Tbk	2021	520.571	2.075.965	30.80
			2022	936.879	1.888.257	12.23
dalam jutaan rupiah	16	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	2021	1.601.353	6.179.584	47.67
			2022	1.689.441	6.524.369	47.43
dalam jutaan rupiah	17	PT Sarana Menara Nusantara Tbk	2021	3.447.875	8.635.346	56.66
			2022	3.496.535	11.035.650	69.02
dalam ribuan rupiah	18	PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk	2021	1.381.071.227	6.869.568.721	77.79
			2022	1.785.067.859	7.728.929.831	33.59

Lampiran 8. Uji Normalitas, Heteroskedastisitas, dan Multikolinearitas

Uji Normalitas

Shapiro-Wilk W test for normal data

Variable	Obs	W	V	z	Prob>z
cr	36	0.95122	1.779	1.204	0.11428
qr	36	0.95469	1.652	1.050	0.14683
cashr	36	0.95895	1.497	0.844	0.19945
roa	36	0.95559	1.619	1.008	0.15674
roe	36	0.95657	1.584	0.961	0.16820
npm	36	0.95172	1.760	1.183	0.11848
saham	36	0.95164	1.763	1.186	0.11781

Uji Heteroskedastisitas

Breusch-Pagan/Cook-Weisberg test for heteroskedasticity

Assumption: Normal error terms

Variable: Fitted values of y

H0: Constant variance

chi2(1) = 0.92

Prob > chi2 = 0.3377

Uji Multikolinearitas

Variable	VIF	1/VIF
roe	2.39	0.419049
roa	2.08	0.480543
npm	1.99	0.501969
cashr	1.64	0.611529
qr	1.38	0.723421
cr	1.23	0.812600
Mean VIF	1.78	

Lampiran 9 Uji Autokorelasi dan Analisis Regresi Linear Berganda

Uji Autokorelasi

Durbin-Watson d-statistic(7, 36) = 2.007616

Analisis Regresi Linear Berganda

Source	SS	df	MS	Number of obs	=	36
Model	21884.3495	6	3647.39158	F(6, 29)	>	99999.00
Residual	.015913413	29	.000548738	Prob > F	=	0.0000
Total	21884.3654	35	625.267583	R-squared	=	1.0000
				Adj R-squared	=	1.0000
				Root MSE	=	.02343

saham	Coefficient	Std. err.	t	P> t	[95% conf. interval]	
cr	.0013124	.0026272	0.50	0.621	-.0040609	.0066858
qr	.0013381	.0026483	0.51	0.617	-.0040781	.0067544
cashr	-.0051964	.0028521	-1.82	0.079	-.0110296	.0006368
roa	.0022203	.0023705	0.94	0.357	-.0026278	.0070685
roe	.0005516	.0011333	0.49	0.630	-.0017663	.0028695
npm	.9992239	.0013253	753.96	0.000	.9965134	1.001934
_cons	.0329372	.0110494	2.98	0.006	.0103387	.0555358

Nomor : B-0771/In.28.1/J/TL.00/03/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak., CA., A-CPA (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **NANDA KARINDRA**
NPM : 2003032008
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : **PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR TELEKOMUNIKASI DI INDONESIA TAHUN 2021-2022**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 Maret 2024
Ketua Jurusan,



Lella Anita, M.S.Ak M.S.Ak
NIP 19881128 201903 2 008

OUTLINE

PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR TELEKOMUNIKASI DI INDONESIA TAHUN 2021-2022

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINAL PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)
- B. Saham
 - 1. Pengertian Saham
 - 2. Jenis-jenis Saham

- C. Harga Saham
 - 1. Pengertian Harga Saham
 - 2. Penilaian Harga Saham
 - 3. Tingkat Harga Saham
 - 4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham
- D. Rasio Keuangan
 - 1. Pengertian Rasio Keuangan
 - 2. Jenis-Jenis Rasio Keuangan
- E. Kerangka Fikir
- F. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- B. Pembahasan Hasil Penelitian
 - 1. Pengaruh Rasio Likuiditas (*Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio*) terhadap Harga Saham
 - 2. Pengaruh Profitabilitas (*Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin*) Terhadap Harga Saham
 - 3. Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Harga Saham

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Pembimbing



Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak., CA., A-CPA
NIP. 19920502 201903 2 021

Metro, Maret 2024
Mahasiswa Ybs.



Nanda Karindra
NPM. 2003032008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-227/ln.28/S/U.1/OT.01/04/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

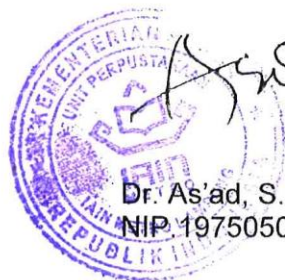
Nama : NANDA KARINDRA
NPM : 2003032008
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akutansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2003032008

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 29 April 2024
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Nanda Karindra
NPM : 2003032008
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Telekomunikasi Di Indonesia Tahun 2021-2022** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 23%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 6 Mei 2024
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Lella Anita, M.S.Ak
NIP.198811282019032008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id;E-mail:iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Nanda Karindra**
NPM : 2003032008

Fakultas / Jurusan : FEBI/ Akuntansi Syariah
Semester / TA : VIII / 2023-2024

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	29-4-24	Revisi minor - Daftar pustaka Pustaka Referensi Rumer kaitkan pembahasan dg teori	
2.	30-4-24	Ace yg dituragoyahkan	

Dosen Pembimbing

Atika Lusi Tania, M.Acc.,Ak.,CA.,A-CPA
NIP. 19920502 201903 2 021

Mahasiswa Ybs.

Nanda Karindra
NPM. 2003032008

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nanda Karindra dilahirkan di Batunangkop, Kecamatan Sungkai Tengah Kabupaten Lampung Utara pada tanggal 29 September 2002, anak pertama dari dua bersaudara buah hati dari pasangan Bapak Leman Hanafi dengan Ibu Sunarti.

Pendidikan peneliti tempuh pada jenjang pendidikan dasar di SD Negeri 1 Batunangkop, Lampung Utara selesai pada tahun 2014. Lalu dilanjutkan pada pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Batunangkop, Lampung Utara, selesai pada tahun 2017. Sedangkan pendidikan menengah atas peneliti tempuh di SMA Negeri 2 Kotabumi, Lampung Utara, selesai pada tahun 2020. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan pada Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dimulai pada Semester I Tahun Ajaran 2020/2021.